

# SKRIPSI

## **PENGARUH SIKAP, *SUBJECTIVE NORM*, *PERCEIVED CONTROL*, *TRUST* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MASYARAKAT LUMAJANG PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**



Oleh

**IVADA HEDI AMULIDINA**

NIM: 16540079

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2020**

# SKRIPSI

## **PENGARUH SIKAP, *SUBJECTIVE NORM*, *PERCEIVED CONTROL*, *TRUST* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MASYARAKAT LUMAJANG PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

**IVADA HEDI MAULIDINA**

NIM: 16540079

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH SIKAP, *SUBJECTIVE NOMR*, *PERCEIVED CONTROL*, *TRUST* DAN *RELIGIUSITAS* TERHADAP MINAT  
MEMBAYAR ZAKAT MASYARAKAT PADA BADAN AMIL  
ZAKAT NASIONAL**

Oleh

**IVADA HEDI MAULIDINA.**

NIM. 16540079

Telah disetujui pada tanggal 11 September 2020

**Dosen Pembimbing,**

**Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM**

**NIDT. 19801 109 20160801 2 053**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),**

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**

**NIP. 19751109 199903 1 003**

## LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH SIKAP, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED CONTROL,  
TRUST DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT  
MASYARAKAT LUMAJANG PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**

### SKRIPSI

Oleh

**IVADA HEDI MAULIDINA**

**NIM: 16540079**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) Pada 11 September 2020**

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji <b><u>Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M</u></b> NIDT. 19900615 20180201 1 194	: ( )
2. Dosen Pembimbng/ Sekretaris <b><u>Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM</u></b> NIDT. 19801 109 20160801 2 053	: ( )
3. Penguji Utama <b><u>Yayuk Sri Rahayu, S.E, M.M.</u></b> NIP. 19770826 200801 2 011	: ( )

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**

**NIP 19751109 199903 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IVADA HEDI MAULIDINA  
NIM : 16540079  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **PENGARUH SIKAP, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED CONTROL, TRUST, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MASYARAKAT LUMAJANG PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL** adalah hasil karya saya sendiri, "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 September 2020

Hormat Saya,



*Ivada Hedi Maulidina*

Ivada Hedi Maulidina

NIM: 16540079

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati penulis persembahkan karya sederhana ini untuk bapak dan ibuku yang telah merawat dan mendidikku dari kecil sampai usia 16 tahun, ilmu mu hingga saat ini tak pernah pudar dan selalu teringat. Teruntuk kakak-kakakku terima kasih telah memberikan contoh yang baik untuk adikmu, agar kelak bisa menjadi orang yang baik. Terakhir, teruntuk teman-teman S1 perbankan syariah yang selalu memberikan dukungan dan doa.



### **MOTTO**

“Jika tuhan mengabulkan doamu itu bukan karena ia menuruti keinginanmu,  
melainkan sebab yang kau minta memang pantas untukmu”



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sikap, *Subjective Norm*, *Perceived Control*, *Trust* dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Kepada Badan Amil Zakat Nasional ”.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan penelitian ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibahim Malang.
3. Bapak Eko Suproyitno, SE., M.Si Ph.D, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi banyak bimbingan, masukan, dan arahan bagi penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan bernilai ibadah dan menjadi amal jariyah.
5. Segenap sivitas akademik Program S1 Perbankan Syariah, terutama seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh studi di Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Bambang Edi Sutjipto dan Ibu Nyimas Henny Nasrifah yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, do'a yang ikhlas dan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala jerih payah dan kasih sayang yang telah diberikan.
7. Kakak Taufik Ardiansyah, Elfa Rosyida Mahfud, Daniyal Firmansyah, Oktavi Alifyantari Maimuniah yang telah membantu menyebarkan

kuisisioner, mendoakan dan selalu menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Musa Abdullah Azzam, yang telah senantiasa memberikan doa, dukungannya, dan motivasi sehingga penulis mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Arini Mar'ah Sholekah, Ferdiana Tsaliitsa Rafika, Salsabilah Vina Pandini, Dzurotun Nabila selaku sahabat yang telah membantu selama pengerjaan skripsi dan menghibur selama pengerjaan skripsi.
10. Teman-teman angkatan jurusan S1 Perbankan Syariah 2016 yang menjadi *partner* saat pembelajaran di kelas serta selalu memberikan doa dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi baik dalam bentuk materil dan moril.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 20 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
<b>2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	7
<b>2.2 Kajian Teoris</b> .....	15
<b>2.2.1 Sikap</b> .....	15
<b>2.2.2 Subjective Norm</b> .....	19
<b>2.2.3 Perceived Control</b> .....	21
<b>2.2.4 Teori Intention</b> .....	23
<b>2.2.5 Trust</b> .....	25
<b>2.2.6 Religiusitas</b> .....	28
<b>2.2.7 Minat Membayar Zakat</b> .....	32
<b>2.2.8 Kerangka Konsep</b> .....	35
<b>2.2.9 Hipotesis Penelitian</b> .....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
<b>3.1 Jenis Pendekatan</b> .....	33
<b>3.2 Lokasi Penelitian</b> .....	33
<b>3.3 Populasi dan Sampel</b> .....	34
1. Populasi.....	34
<b>3.5 Data dan Jenis Data</b> .....	36
<b>3.5.1 Data Primer</b> .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
<b>4.1 Hasil Penelitian (Gambaran Umum Perusahaan)</b> .....	48

4.1.1	Sejarah BAZNAS Lumajang.....	48
4.1.2	Visi Misi BAZNAS Kabupaten Lumajang .....	50
4.1.3	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lumajang .....	48
4.1.4	Ruang Lingkup Kegiatan BAZNAS Lumajang .....	51
4.2	Hasil Penelitian Gambaran Umum Responden .....	54
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
4.2.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	56
4.2.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	57
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan .....	58
4.3	Hasil Analisis Deskriptif.....	59
4.3.1	Variabel Sikap .....	59
4.3.2	Variabel <i>Subjective Norm</i> .....	62
4.3.3	Variabel <i>Perceived Control</i> .....	64
4.3.4	Variabel <i>Trust</i> .....	66
4.3.5	Variabel Religiusitas .....	69
4.3.6	Variabel Minat.....	71
4.4	Uji Instrumen.....	73
4.4.1	Hasil Uji Validitas .....	73
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas .....	74
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	75
4.5.1	Uji Normalitas.....	75
4.5.2	Uji Multikolinearitas .....	76
4.5.3	Uji Autokorelasi.....	77
4.5.4	Uji Heteroskedastisitas .....	77
4.6	Pengujian Hipotesis .....	80
4.6.1	Uji Parsial atau Uji t .....	80
4.6.2	Uji Simultan atau Uji F .....	82
4.7.3	Pengaruh sikap terhadap minat membayar zakat.....	83
4.7.4	Pengaruh <i>subjective norm</i> terhadap minat membayar zakat .....	84
4.7.5	Pengaruh <i>perceived control</i> terhadap minat membayar zakat .....	85
4.7.6	Pengaruh <i>trust</i> terhadap minat membayar zakat .....	87
4.7.7	Pengaruh Religiusitas terhadap minat membayar zakat .....	88

BAB V PENUTUP .....	85
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	85
<b>5.2 Saran</b> .....	86



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penduduk yang Wajib Berzakat .....	1
Tabel 1. 2 Pemeluk Agama di Kecamatan Lumajang 2016 .....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	39
tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	56
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	57
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Penghasilan.....	58
Tabel 4. 6 Kriteria Interpretasi Skor.....	59
Tabel 4. 7 Variabel Sikap (X1) .....	59
Tabel 4. 8 Responden Subjective Norm.....	62
Tabel 4. 9 Variabel Perceived Control .....	64
Tabel 4. 10 Variabel Trust.....	66
Tabel 4. 11 Variabel Religiusitas .....	69
Tabel 4. 12 Variabel Minat .....	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 4. 14 Uji Reliabelitas .....	75
Tabel 4. 15 Hasil Uji Kolmogrov - Smirnov.....	76
Tabel 4. 16 Uji Multikolinearitas Variable Inflation Factor (VIF) .....	76
Tabel 4. 17 Uji Autokorelasi .....	77
Tabel 4. 18 Uji Analisis Regresi Berganda .....	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji F .....	82
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Uji T.....	80
Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Of Planned Behavioral.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	48
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokendastisitas .....	78



## ABSTRAK

Ivada Hedi Maulidina. 2020. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Sikap, *Subjective Norm*, *Perceived Control*, *Trust*, dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Pada Badan Amil Nasional”.

Pembimbing : Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

Kata Kunci : Sikap, *Subjective Norm*, *Perceived Control*, *Trust*, dan Religiusitas

---

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas terhadap minat membayar zakat masyarakat Lumajang pada Badan Amil Zakat. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode *purposive sampling* *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan data dari hasil kuisioner yang disebar kepada muzakki dan calon muzakki sejumlah 100 responden dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust*, dan religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat membayar zakat.

## ABSTRACT

Ivada Hedi Maulidina. 2020. SKRIPSI. Judul: “The Influence of Attitudes, Subjective Norms, Perceived Control, Trust, and Religion on the Interest in Paying Zakat of the Lumajang People at the National Amil Agency”.

Advisor : Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

Keywords : *Attitude, Subjective Norm, Perceived Control, Trust, dan Religion*

---

---

The research objective was to determine the effect of attitude, subjective norm, perceived control, trust and religiosity on the interest in paying zakat of the Lumajang people at the Amil Zakat Agency. The method used is descriptive quantitative and uses purposive sampling accidental sampling method. This study uses data from the results of questionnaires distributed to 100 muzakki and prospective muzakki using multiple regression analysis. The results showed that attitude, subjective norm, perceived control, trust and religiosity have a positive effect on the interest in paying zakat. The conclusion of this study states that the variable attitude, subjective norm, perceived control, trust, and religiosity partially and simultaneously significant effect on the interest in paying zakat.

### نبذة مختصرة

ايفادا هيدي مولدنا. ٢٠٢٠. البحث. " تأثير الموقف، والمعايير الشخصية، والسيطرة الظاهرة، والثقة والتدين على الميل في دفع الزكاة لمجتمع لوماجانق في مجلس مصرف الزكاة".

المشرف: نهاية اسلمت الصالحة الماجستر

الكلية الرائدة: الموقف، والمعايير الشخصية، والسيطرة الظاهرة، والثقة والتدين

كان هدف البحث هو تحديد تأثير الموقف، والمعايير الذاتية، والسيطرة المتصورة، والثقة والتدين في مجلس زكاة العامل. الطريقة المستخدمة هي الطريقة لوماجانق على الفائدة في دفع الزكاة من مجتمع الوصفية الكمية وتستخدم طريقة أخذ العينات العرضية لأخذ العينات. تستخدم هذه الدراسة بيانات من نتائج الاستبيانات الموزعة على ١٠٠ موزكي وموزاكي المرتقب باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. وأظهرت النتائج أن السلوك والمعايير الذاتية والسيطرة المتصورة والثقة والتدين لها تأثير إيجابي على مصلحة دفع الزكاة. تشير خاتمة هذه الدراسة إلى أن السلوك المتغير، والمعيار الذاتي، والسيطرة المتصورة، والثقة، والتدين، لها تأثير كبير على الفائدة من دفع الزكاة.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu jumlah penduduk muslim terbesar di dunia merupakan negara Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah penduduk Muslim Indonesia mencapai 87.21%. Kondisi tersebut memungkinkan negara Indonesia untuk memanfaatkan dan mengelola zakat menggunakan Badan Amil Zakat yang mendistribusikan dan menghimpun zakat (Kemenag, 2013). Zakat dihimpun dari masyarakat Indonesia terutama yang beragama Islam dan menyumbangkan sebagian hartanya untuk membantu 7 Asnaf atau yang berhak menerima zakat. Data estimasi penduduk yang wajib mengeluarkan zakat maal di Indonesia ditampilkan dalam tabel 1.1. Dilihat pada tabel 1.1 Jumlah masyarakat yang wajib zakat setiap tahun terjadi peningkatan mulai tahun 2011 sampai 2015.

**Tabel 1. 1 Penduduk yang Wajib Berzakat**

Tahun	Penduduk yang Wajib Zakat	Total Penduduk Indonesia
2011	95.643.555	244.808.254
2012	96.635.791	248.037.853
2013	96.632.204	251.268.276
2014	99.967.101	254.454.778
2015	100.133.823	257.563.815

*Sumber : Penduduk Berdasarkan Agama (Kemenag, 2013), Statistik Indonesia 2012-2016 (BPS), World Development Indicator (World Bank, 2016).*

Menurut tabel 1.1 perolehan perkapita menggambarkan besarnya perolehan rata-rata penduduk per tahunnya di suatu negara yang dijadikan acuan untuk menilai tingkat kemakmuran perorangan. Haul yang harus dikeluarkan zakat maal adalah harta yang akan dizakati telah berjalan satu tahun dihitung dari hari kepemilikan nishab, sehingga pendapatan per

kapita mampu dijadikan gambaran nilai harta masyarakat Indonesia dengan mengukur dari sisi penghasilan (baznas.go.id)

Kemenag (2017), data dari Kementerian Agama 2018 menyebutkan bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 217 triliun yang sudah di BAZNAS Indonesia, namun hanya terkumpul sebesar Rp 6 triliun per tahun atau 0,2 persen saja. Di sisi lain, sebagai warga negara beragama Islam yang baik harus menjadi seorang muzakki (*wajib zakat*). Data ini menunjukkan bahwa masih banyak warga beragama Islam yang belum menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS. Ini merupakan persoalan yang besar harus di hadapi oleh BAZNAS, berbagai program yang telah di berikan BAZNAS masih belum maksimal menyelesaikan masalah tersebut.

**Tabel 1. 2 Pemeluk Agama di Kecamatan Lumajang 2016**

No	Desa/Kelurahan	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katholik	Hindu	Budha	Konghucu
1	Banjarwaru	2.402	-	-	-	-	-
2	Labruk Lor	3.160	18	8	-	-	-
3	Citrodiwangsan	10.975	715	350	22	94	1
4	Ditotrunan	6.117	84	63	1	-	3
5	Jogotrunan	8.172	173	80	7	13	-
6	Denok	4.081	-	-	-	-	-
7	Blukon	2.208	-	6	-	-	-
8	Boreng	5.497	2	-	-	-	-
9	Jogoyudan	5.649	137	130	8	35	-
10	Rogotrunan	8.921	29	67	2	14	-
11	Tompokersan	12.712	601	901	150	403	196
12	Kepuharjo	5.949	67	-	-	7	-
Kecamatan	2016	75.843	1.826	1.605	190	566	200
	2015	76.843	1.826	1.605	190	566	200
	2014	76.451	1.558	1.841	200	544	201

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Lumajang Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang 2017

Menurut tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Lumajang memeluk agama Islam, yang berarti tingkat untuk membayar zakat seharusnya sebanding dengan jumlah pemeluk agama Islam tersebut tetapi di Kecamatan Lumajang masih banyak masyarakatnya yang belum sadar untuk membayar zakat terutama membayar zakat di BAZNAS Lumajang.

Keterbatasan pemahaman mengenai menyalurkan zakat di BAZNAS sehingga menjadi kendala dalam pengembangan BAZNAS Kab. Lumajang. Masyarakat pada umumnya memiliki pengalaman membayar zakat secara langsung dan sedikit atau belum memahami produk, mekanisme, sistem, dan seluk – beluk BAZNAS. Masyarakat juga banyak yang masih bertanya – tanya apakah BAZNAS sudah menyalurkan zakat secara merata. Selain itu juga, BAZNAS lebih di kenal di kalangan PNS sehingga masih banyak masyarakat yang belum begitu mengetahui atau paham mengenai produk jasa yang ditawarkan, mekanisme, sistem, dan seluk – beluk BAZNAS.

Berdasarkan respon calon muzakki ataupun muzakki yang ada di masyarakat Lumajang menunjukkan bahwa BAZNAS Lumajang belum melakukan sosialisasi dan promosi secara maksimal kepada para masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang belum memahami benar atas produk jasa yang ditawarkan, mekanisme, sistem dan seluk – beluk BAZNAS Lumajang. Kelemahan – kelemahan ini dapat mempengaruhi calon muzakki dalam proses pengambilan keputusan untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS Lumajang (Badan Statistik Lumajang, 2017).

Berdasarkan fenomena di atas, maka BAZNAS Lumajang ini dituntut untuk menjalankan peran dan fungsi strategis mensosialisasikan BAZNAS dan zakat kepada calon muzakki dengan maksimal. Oleh karena itu, BAZNAS perlu melakukan promosi kepada masyarakat dengan maksimal agar masyarakat dapat memahami dengan baik atas produk jasa yang ditawarkannya sehingga akhirnya masyarakat tersebut mengambil keputusan untuk berminat menyalurkan zakat di BAZNAS Lumajang.

Pendapatan BAZNAS Lumajang dalam satu semester bisa mencapai Rp.314.936.128,- perbulan. Seharusnya potensi yang dicapai Rp.537.831.731,- dari dana zakat yang sudah terhimpun. Wakil bupati Lumajang mengharapkan agar semua instansi dapat menyalurkan zakatnya di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang. Nantinya bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Negara Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar, potensi zakat di Indonesia dapat mencapai Rp.217.000.000.000.000. tetapi realisasinya pengumpulan zakat masih jauh dibanding potensinya yaitu Rp.2.200.000.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa dalam upaya mengoptimisasi pengumpulan zakat masih kurang optimal. Dalam upaya optimalisasi pengumpulan zakat, peran lembaga pengelola zakat sangat penting dalam pengotimalisasian ini. Keberadaan OPZ dan LAZ sebagai organisasi yang resmi mengelola zakat yang diakui pemerintah (UU No.23 tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 2014) dituntut untuk dapat meningkatkan kepercayaan muzakki (*pembayar zakat*) dan donatur.

Selain itu berzakat dan bersedekah bisa dijadikan life style atau gaya hidup masyarakat.

Hasil survei Pusat Penelitian dan Advokasi Kepentingan Umum menyatakan bahwa potensi zakat dan realisasinya masih jauh dari harapan. Potensi setiap tahunnya berjumlah Rp 20 miliar, tetapi yang direalisasikan hanya 1,2 miliar atau hanya 6%. Rendahnya realisasi pendapatan zakat disebabkan oleh kepatuhan, kesadaran dan kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga zakat. Motivasi individu untuk menyalurkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas seseorang. (Sanep, dkk, 2009).

(Ridlwana dan Sukmana, 2017) dalam jurnalnya mengatakan bahwa bahwa faktor religiusitas , psikologis, sosial, dan regulasi pemerintah berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat baik secara simultan maupun secara persial. (Pratiwi, 2018) didalam jurnalnya mengatakan bahwa kontrol perilaku dan norma subyektif yang secara signifikan mempengaruhi minat umat Islam dalam membayar zakat pendapatan. Sementara itu, sikap tidak mempengaruhi perilaku kepatuhan Muslim Jayapura dan itu dipengaruhi secara signifikan oleh niat mereka dalam membayar zakat pendapatan dan kontrol perilaku yang dirasakan. Tetapi berbanding terbalik pada jurnal (Satrio dan Siswantoro, 2016) didalam jurnalnya mengatakan bahwa variabel pendapatan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat .

Kemudian diantara banyak penelitian pengaruh minat membayar zakat dapat mempengaruhi hal lainnya, pada penelitian Satrio dan Siswantoro (2016) menyebutkan bahwa kepercayaan dan religiusitas berpengaruh minat muzakki untuk membayar zakat dan dalam penelitian Wahyudin dkk., (2018) menyebutkan bahwa sikap, *subjective norm*, *perceived control* berpengaruh terhadap niat berperilaku muzakki dalam membayar zakat. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut yang menunjukkan ketidak konsistenan pada hasil penelitiannya maka penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi TPB *theory Of Planned Behaviour* dengan menambahkan variabel *trust* dan religiusitas sebagai determinasi yang mempengaruhi minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Pada Badan Amil Zakat Nasional.

Lembaga pengelola zakat sudah banyak ditemui di setiap daerah termasuk di daerah Kabupaten Lumajang. Kabupaten Lumajang menyediakan tempat menghimpun zakat yang nantinya digunakan untuk masyarakat yang ingin berzakat, dengan tujuan mempermudah BAZNAS dalam mendistribusikan zakatnya. Semakin banyak masyarakat yang menyalurkan zakatnya di BAZNAS Lumajang akan memaksimalkan pendistribusian zakat kepada masyarakat yang lebih membutuhkan. Namun, masyarakat Lumajang masih banyak yang enggan menyalurkan zakatnya di BAZNAS Lumajang. Sehingga, masyarakat yang membutuhkan atau mustahiq belum maksimal mendapatkan penyaluran zakat tersebut (BAZNAS, 2018).

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Pengaruh Sikap, *Subjective Norm*, *Perceived Control*, *Trust* Dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Pada Badan Amil Zakat Nasional**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Lumajang dalam berzakat pada BAZNAS?
2. Apakah variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Lumajang dalam berzakat pada BAZNAS?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan yang akan saya capai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Lumajang dalam berzakat pada BAZNAS.
2. Untuk mengetahui apakah variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Lumajang dalam berzakat pada BAZNAS.

### 1.3.2 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan pengetahuan penyebab rendahnya minat masyarakat yang berzakat melalui lembaga.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi para peminat dan peneliti, untuk digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan
3. Memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih banyak mengetahui tentang berzakat pada Badan Amil Zakat Nasional.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

Salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian yaitu menelaah penelitian terdahulu sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Hendrianto (2016) dengan judul *“Kepuasan Muzakki Terhadap Kualitas Pelayanan Zakat Pada BAZ (Badan Amil Zakat) Kabupaten Kerinci”*. Hasil penelitian ini adalah Trend bahwa kepuasan muzakki terhadap kualitas pelayanan BAZ Kabupaten Kerinci sebagian sudah memuaskan, namun ada sebagian yang cukup memuaskan dan tidak memuaskan, seperti indikator tangible pakaian pegawai CM (211).

Satrio dan Siswantoro (2016) dengan judul *“Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat”*. Hasil penelitian ini adalah Variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat.

Taisir dan Irwan (2017) dengan judul *“Zakat Governance And Muzakki Trust: Between Zakat With Heart And Zakat Due Regulation”*. Hasil dari

penelitian ini adalah Tata kelola zakat oleh BAZNAS Kota Mataram terutama akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan, merupakan faktor yang dipertimbangkan muzakki pegawai negeri untuk mendistribusikan zakat pada BAZNAS Kota Mataram.

Ridlwan dan Sukmana (2017) dengan judul *“The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java”*. Hasil dari penelitian ini adalah Faktor religiusitas, psikologis, sosial, dan peraturan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat pada badan amil zakat.

Pratiwi (2018) dengan judul *“Factors Influencing Muslims Compliance Behavior In Paying Zakah Of Income: A Case Study In Jayapura (A Non-Muslim Region In Indonesia)”*. Pada penelitian ini mengemukakan bahwa *subjective norm* dan *perceived control* yang dirasakan secara signifikan mempengaruhi niat umat Islam dalam membayar zakat pendapatan.

Wahyudin, Wulandari, dan Pradisti (2018) dengan judul *“Analaisis Intensi Membayar Zakar Berdasarkan Planned Behaviour Approach (Studi pada Lazis Baitul Arqam Purwokerto)”*. Hasil dari penelitian ini adalah Sikap terhadap perilaku, Norma Subyektif dan Kontrol Keperilakuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat muzaki dalam membayar zakat di Purwokerto. Dintara tiga variabel yang diteliti, diketahui bahwa variabel Kontrol Keperilakuan (X3) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap niat berperilaku dibandingkan variabel Sikap terhadap perilaku (X1) dan Norma Subyektif (X2).

Nur dan Zulfahmi (2018) dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe”*. Hasil penelitian ini adalah Semua variabel independen yang diidentifikasi sebagai Pengetahuan (X1), pendapatan (X2), dan kepercayaan (X3) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang diidentifikasi sebagai motivasi muzakki dalam membayar zakat di BaitulMal, Lhokseumawe (Y).

Mukhibad dan Nurkin (2019), dengan judul *“Determinats Of The Intention Of Muzakki To Pay Professional Zakat”*. Hasil penelitian ini adalah transparansi lembaga pengumpulan zakat yang berada di pati memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi mereka dan pada niat muzakki untuk membayar zakat. Reputasi lembaga dibangun di atas banyak faktor, yaitu kinerja, produk, layanan, transparansi, dan kesaksian tokoh masyarakat, pemangku kepentingan, serta faktor-faktor lain.

Jayanto dan Munawaroh (2019) dengan judul *“The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession”*. Hasil penelitian ini adalah Reputasi, transparansi laporan keuangan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Istikhomah dan Asrori (2019) dengan judul *“Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening”*. Hasil penelitian ini adalah Bahwa literasi muzaki mempunyai pengaruh positif

terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, sedangkan akuntabilitas organisasi pengelola zakat mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat.

Dari beberapa penelitian terdahulu untuk lebih ringkasnya dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA, TAHUN, DAN JUDUL	TUJUAN	JENIS	HASIL PENELITIAN
1	Hendrianto, 2016, <i>Kepuasan Muzakki Terhadap Kualitas Pelayanan Zakat Pada BAZ (Badan Amil Zakat) Kabupaten Kerinci.</i>	Untuk mengukur tingkat kepuasan muzakki terhadap kualitas pelayanan zakat di Badan Amil Zakat Kabupaten Kerinci.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan analisis multivariat	Hasil penelitian ini dapat diketahui Trend bahwa kepuasan muzakki terhadap kualitas pelayanan BAZ Kabupaten Kerinci sebagian sudah memuaskan, namun ada sebagian yang cukup memuaskan dan tidak memuaskan, seperti indikator tangible pakaian pegawai CM (211).
2	Eka Satrio, Dodik Siswanto, 2016, <i>Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat</i>	Untuk memberikan bukti empiris apakah faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat.	Menggunakan kuesioner dengan sample 164 orang di Gedung Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah SMARTPLS untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel	Hasil penelitian ini dapat diketahui Variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki menyalurkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat.

			ataupun hubungan variabel dengan indikator-indikatornya	
3	Muhammad Taisir, Muhammad Irwan, 2017, <i>Zakat Governance And Muzakki Trust: Between Zakat With Heart And Zakat Due Regulation</i>	Untuk menganalisis tata kelola zakat pada BAZNAS Kota Mataram dan dampaknya terhadap kepercayaan muzakki dalam mendistribusikan zakat ke BAZNAS Kota Mataram.	Metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis.	Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tekanan dari pihak luar mempengaruhi sikap dan kurangnya informasi yang di berikan BAZNAS Mataram mempengaruhi kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Mataram.
4	Ahmad Ajib Ridlwan, Raditya Sukmana, 2017, <i>The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java</i>	Untuk mempelajari apakah faktor religiusitas, psikologis, sosial, dan persetujuan pemerintah terhadap motivasi masyarakat dalam pembayaran zakat baik secara simultan maupun parsial.	Metode kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling.	Hasil penelitian ini dapat diketahui Faktor religiusitas, psikologis, sosial, dan peraturan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat pada badan amil zakat.
5	Ira Eka Pratiwi, 2018, <i>Factors Influencing Muslims Compliance Behavior In Paying Zakah Of Income: A Case Study In Jayapura (A Non-Muslim Region In</i>	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan Muslim dalam membayar zakat pendapatan di	Metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan	Hasil penelitian ini dapat diketahui norma subjektif dan kontrol perilaku secara signifikan berpengaruh pada niat umat Islam dalam membayar

	Indonesia)	Jayapura, ibu kota Provinsi Papua, menggunakan Teori Perilaku Terencana.	data.	zakat pendapatan.
6	Wahyudin, Siti Zulaikha Wulandari, dan Larisa Pradisti, 2018, <i>Analisis Intensi Membayar Zakat Berdasarkan Planned Behaviour Approach (Studi pada Lazis Baitul Arqam Purwokerto)</i>	Menguji pengaruh attitude toward behaviour, subjective norm dan perceived behavioural control terhadap niat berperilaku muzaki dalam membayar zakat	Kuantitatif menggunakan metode purposive sampling	Hasil Penelitian ini dapat diketahui norma subyektif dan kontrol berperilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat muzaki dalam membayar zakat di Purwokerto.
7	Mukhlis Muhammad Nur, Zulfahmi, 2018, <i>Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe</i>	Menguji pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan muzakki pada motivasi mereka untuk membayar zakat di Baitul Mal, Lhokseumawe.	Kuantitatif dengan sampel 75 pedagang di Pasar Los, Lhokseumawe.	Hasil penelitian ini dapat di ketahui variabel Pengetahuan pendapatan dan kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat di BaitulMal, Lhokseumawe
8	HASAN MUKHIBAD,FACRURR OZIE, DAN AHMAD NURKIN, 2019, <i>Determinats Of The Intention Of Muzakki To Pay Professional Zakat</i>	Menekankan aspek psikologis muzakki dan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam menjelaskan masalah.	Penelitian kuantitatif menggunakan metode sampling insidental	Hasil penelitian ini dapat diketahui Secara empiris bahwa transparansi lembaga pengumpulan zakat yang berada di pati memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi mereka dan pada niat muzakki untuk membayar zakat.
9	Prabowo Yudo Jayanto, Siti Munawaroh, 2019, <i>The Influences of</i>	Menguji pengaruh reputasi,	Metode kuantitatif dengan tipe	Hasil penelitian ini dapat diketahui Reputasi,

	<i>Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession</i>	transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat profesi.	data primer.	transparansi laporan keuangan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.
10	Dwi Istikhomah, Asrori, 2019, <i>Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening</i>	Untuk mengetahui pengaruh literasi muzakki, terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas organisasi pengelola zakat dan transparansi pelaporan keuangan sebagai variabel intervening ( studi kasus zakat mal perniagaan di Kabupaten Rembang).	Metode kuantitatif dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner.	Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi muzakki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, sedangkan akuntabilitas organisasi pengelola zakat mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, dan tranparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat.
11	Ivada Hedi Maulidina, 2020, <i>Pengaruh Sikap, Subjective Norm, Perceived Control, Trush Dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Pada Badan Amil Zakat Nasional</i>	Untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol, trush dan religiusitas kepada minat masyarakat Lumajang pada Badan Amil Zakat Nasional	Metode Kuantitatif dengan regresi berganda	

Sumber : diolah peneliti, 2020

Tabel 2.1 pada penelitian di atas menjelaskan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel yang nantinya akan diteliti, antara lain variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas. Pada kajian terdahulu banyak dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi, menurut penelitian yang dilakukan oleh: Pratiwi Ira, Wahyudin., dkk, Satrio Eka dan Siswantoro dodik, Ridlwan Ahmad dan Sukmana Raditya. Di mana hasil semua penelitian turut mempengaruhi minat membayar zakat.

Pada kajian terdahulu juga terdapat beberapa faktor yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi secara langsung terhadap minat membayar zakat, dijelaskan pada penelitian : Pratiwi Ira, Wahyudin., dkk, Satrio Eka dan Siswantoro dodik, Ridlwan Ahmad dan Sukmana Raditya. Di mana hasil penelitian terdahulu, faktor utama penentu kebijakan minat membayar zakat adalah faktor persepsi.

Beberapa kajian terdahulu masih sangat sedikit penelitian yang membahas tentang persepsi, preferensi, keputusan muzaki dan secara kuantitatif mengkaji tentang perilaku muzaki. Dari kajian terdahulu yang berkaitan dengan zakat atau muzaki, termasuk dalam pembahasan perilaku konsumen. Terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh: Pratiwi Ira, Wahyudin., dkk, Satrio Eka dan Siswantoro dodik, Ridlwan Ahmad dan Sukmana Raditya.

Merujuk pada landasan teori dan kajian terdahulu maka peneliti membahas dan menganalisis tentang persepsi (persepsi tentang pelayanan,

promosi dan lokasi), preferensi dan keputusan konsumen (muzakki) pada Lembaga Amil Zakat.

## **2.2 Kajian Teoris**

### **2.2.1 Sikap**

#### **1. Pengertian sikap**

Sikap adalah tingkah laku yang berdasarkan keyakinan yang dimiliki. Sikap juga diartikan dalam bahasa Inggris yaitu *attitude*. *Attitude* adalah perilaku seseorang dalam melakukan interaksi kepada orang lain (Wahyuni, 2008).

Menurut Suharyat (2009) menyatakan bahwa sikap merupakan sebuah hubungan seseorang terhadap lingkungannya yang mewujudkan perasaan, keyakinan seseorang akan yang menghasilkan kecenderungan untuk bertindak.

#### **2. Komponen Sikap**

Menurut Bilson (2002) komponen-komponen yang terdapat dalam sikap yaitu:

##### **a. Komponen kognitif**

Komponen kognitif adalah suatu kepercayaan kepada suatu produk, maka apabila kepercayaan semakin besar terhadap suatu produk maka kepercayaan tersebut akan mendukung sikap secara keseluruhan.

##### **b. Komponen afektif**

Komponen afektif adalah perasaan atau tindakan terhadap suatu objek. Maka seseorang tersebut mengevaluasi suatu produk tersebut, apakah produk tersebut nantinya disenangi atau tidak disenangi.

c. Komponen *behavioral*

Komponen *behavioral* adalah komponen perilaku aktual terhadap suatu objek, dimana seseorang tersebut bereaksi tergantung dengan niat perilaku yang dibentuk.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu :

a. Pengalaman Pribadi

Apa yang telah dialami akan mempengaruhi penghayatan terhadap perilaku sosial.

b. Pengaruh Orang Lain

Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi sikap individu yaitu orang lain.

c. Pengaruh Kebudayaan

Suatu kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi suatu budaya. Kebudayaan akan mempengaruhi dan mewarnai kehidupan suatu masyarakat dan lebih khusus lagi akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang.

d. Media Massa

Media masa merupakan salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan bagi seseorang dan juga sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pendapat dan perilaku seseorang.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama baik secara formal maupun non formal dapat membentuk sikap, mental, spiritual, dan kualitas berfikir seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

f. Pengaruh Faktor Emosional

Sikap seseorang dipengaruhi oleh tingkat emosional yang dialami pada kehidupannya. Terdapat tingkat emosional yang tinggi atau rendah yang mewarnai sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Emosi seseorang merupakan penyaluran frustrasi bisa bersifat sementara dan akan berlalu bila frustrasi telah hilang namun, bisa juga lebih kukuh dan bertahan lama.

#### 4. Pengukuran Sikap

Dalam proses terbentuknya sikap terhadap perilaku dapat dijelaskan dengan *expectancy value* model. Model seperti ini menggambarkan bagaimana kepercayaan yang berbeda dan mengevaluasi terhadap atribut digabungkan sehingga menjadikan suatu evaluasi tentang objek (Fishbein dan Ajzen, 1975).

Dari hasil penelitian Sheli (2011) memaparkan model *expectancy-value* dengan dijelaskan secara simbolis menggunakan rumus:

$$A_B \propto \sum b_i e_i$$

Dimana A merupakan sikap terhadap perilaku B;  $b_i$  adalah *behavioral beliefs* (kemungkinan subjektif) yang mewujudkan perilaku B

yang akan menghasilkan *i*; *ei* adalah *evaluation outcome* (hasil evaluasi) *i*; dan jumlahnya yang berasal dari *behavioral beliefs* (kepercayaan perilaku) yang dapat diperoleh pada saat itu. Pengukuran sikap dengan melakukan mengalihkan kekuatan kepercayaan (*beliefs strenght*) seseorang, bahwa perilaku yang telah dilakukan seseorang akan berakibat tertentu dengan mempertimbangkan terhadap setiap konsekuensi tersebut.

Jadi, apabila sikap seseorang terhadap tingkah laku merupakan fungsi dari kepercayaannya, bahwa dilakukannya tingkah laku tersebut akan menyebabkan konsekuensi-konsekuensi tertentu (*behavioral belief*) dan juga oleh evaluasinya tentang konsekuensi-konsekuensi tersebut (*evaluation outcome*).

### 5. Sikap Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan islam *akhlakul kharimah* adalah segala sikap perilaku dan perbuatan baik yang dilakukan sehari-hari. Sikap dijelaskan pada QS. Al-Anfal ayat 72 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَالَّذِينَ آوُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا  
مَا لَكُمْ مِّنْ وَلَايَتِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا ۗ وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ  
فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya orang – orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang – orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang – orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung – melindungi. Dan

*(terhadap) orang – orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa sikap itu telah di atur dalam al-Qur'an. Jika dikaitkan dengan sikap dalam berperilaku sehari – hari maupun kegiatan berzakat sebaiknya melakukan kebaikan dan bersikap sesuai dengan perintah Allah SWT dan menjalankan sunnah Nabi Muhammad SAW.

### **2.2.2 Subjective Norm.**

Norma Subjektif merupakan persepsi individu dipengaruhi oleh lingkungan kehidupannya. Persepsi tersebut adalah sesuatu yang boleh atau tidak dilakukan berdasarkan norma yang berlaku.

Menurut Ajzen (1991) norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan atau keyakinan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku. Norma Subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang nantinya akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu hal atau tidak melakukannya.

Motivasi diri datangnya tidak hanya dari orang lain seperti teman, saudara, tetangga, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh perempuan dsb. (Ajzen, 2005)

## 1. Pengukuran *Subjective Norm*

Hubungan antara kepercayaan normatif dan norma subjektif dijelaskan secara simbolis menggunakan rumus:

$$SN \propto \sum n_i m_i$$

SN yaitu *subjective norm* (norma subjektif) ;  $n_i$  yang merujuk pada  $i; m_i$ . sedangkan  $i; m_i$  yaitu motivasi seseorang untuk mengikuti petunjuk  $n_i$ ; dan jumlahnya adalah jumlah norma subjektif yang dapat diukur.

Norma subjektif dapat dianalisis dengan mengukur responden setuju atau tidak terhadap perilaku yang nantinya dilakukan.

## 2. *Subjective Norm* Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam *subjective norm* berkaitan dengan *hablum minannass* atau hubungan sosial dengan manusia. *Subjective norm* dapat dijelaskan pada QS. Al – Mai'dah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya : “Dan tolong – menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong – menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksa – Nya.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia tidak langsung menerima pertolongan langsung dari Allah. Jika dikaitkan dengan *subjective norm* secara tidak langsung pertolongan yang diberikan Allah melalui hubungan manusia.

### 2.2.3 *Perceived Control*

*Perceived control* merupakan persepsi seseorang yang mengarah mudah atau sulitnya dalam melakukan sesuatu. Apabila seseorang tersebut memiliki dorongan yang kuat dalam melakukan tindakan yang diinginkan maka, orang tersebut memiliki untuk melakukan tindakan yang diinginkan tersebut. Sebaliknya, apabila seseorang tersebut tidak memiliki dorongan yang kuat dalam melakukan tindakan yang diinginkan, maka orang tersebut tidak memiliki untuk melakukan tindakan yang diinginkan tersebut (Ajzen, 1995).

#### 1. Pengukuran *Perceived Control*

Menurut Ajzen (2005) dalam pengukuran *perceived behavioral control* dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yang pertama dengan mengukur kemampuan kepercayaan seseorang pada keinginan tertentu. Dan cara yang kedua mengukur kontrolnya seseorang dalam mengontrol perilakunya.

Berikut ini penjelasan rumus *perceived behavioral control* secara simbolis:

$$PBC = \sum c_i p_i$$

*Perceived behavioral control* adalah (kontrol perilaku yang dipahami) ;  $c_i$  yaitu *control belief* yang diberikan oleh faktor  $i$ ;  $p_i$  yaitu kekuatan dari faktor  $i$  digunakan untuk mendorong atau menghambat perilaku dan setelah diukur hasilnya dapat dilihat dari jumlah *control belief*.

Dengan melakukan memberi pertanyaan kepada responden salah satu cara mengukur apakah seseorang tersebut dapat melakukan perilaku yang nantinya di minati.

## 2. *Perceived Control* Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam *perceived control* atau mujahada an-nafs adalah perjuangan melawan nafsu pribadi dan ego. *Perceived control* dapat dijelaskan pada QS. Al – Anfal ayat 72 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ  
 آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا  
 وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ  
 وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Ayat diatas menjelaskan tentang tolong menolong apabila dikaitkan dengan *perceived control* seseorang seharusnya tidak menuruti hawa nafsunya pribadinya, melainkan harus memperhatikan orang disekitarnya juga.

## 2.2.4 Teori *Intention*

### 1. Definisi *Intention*

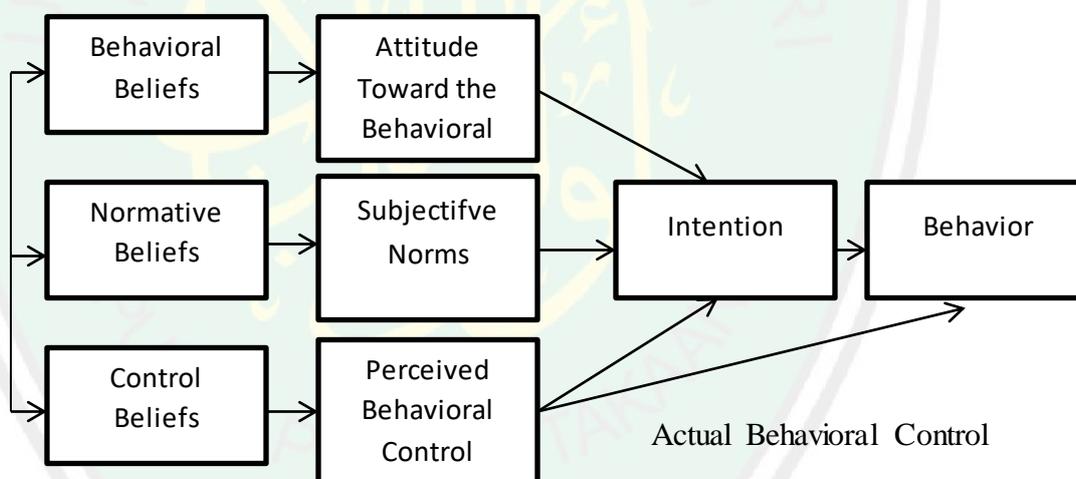
Fishbein dan Ajzen (1975) mengajukan teori pembentukan tingkah laku yang dibangun dengan adanya hubungan timbal balik antara kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), dan niat (*intention*). Sikap (*attitude*) adalah tingkah laku yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Kepercayaan (*belief*) adalah suatu keadaan psikologis pada saat seseorang dianggap itu benar. Niat (*intention*) adalah tujuan seseorang mengerjakan suatu hal. Selanjutnya dalam Fishbein & Ajzen (1975) dijelaskan bahwa Niat terdiri atas empat elemen yaitu tingkah laku, target yang dituju, situasi dimana perilaku akan ditunjukkan dan waktu yang di tunjukkan.

Selanjutnya, Fishbein & Ajzen (1975) menyampaikan bahwa *theory of reasoned behavior* yang menjelaskan bahwa memiliki dua faktor penentu terjadinya *intention* yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norm*. *Attitude toward the behavior* adalah penilaian seseorang terhadap suatu perilaku, dan *subjective norm* yaitu persepsi seseorang sasaran dengan mempertimbangkan pendapat orang-orang yang berpengaruh baginya.

Selanjutnya, Ajzen (1991) menyampaikan *theory of planned behavior* yang merupakan transformasi dari *theory of reasoned behavior*. Teori ini dapat digunakan sebagai melihat dan menjelaskan tingkah laku manusia pada konteks tertentu. Teori ini berisikan penambahan atas faktor *intention*, yaitu penambahan faktor *perceived behavioral control*.

*Perceived behavioral control* merupakan kontrol seseorang terhadap suatu perilaku, dimana hal ini didukung oleh kesempatan seseorang, sumber daya yang dibutuhkan, dan bermaksud melakukan suatu tindakan yang nantinya akan dilakukan. Dengan kata lain, berdasarkan *theory of planned behavior*, intention dipandang sebagai determinan terdekat dari perilaku yang terlihat.

**Gambar 2. 1 Teori Of Planned Behavioral**



Sumber : Keyakinan sebagai sumber informasi dari intensi dan perilaku (Ajzen, 2005)

## 2. Aspek-Aspek Intention

Berdasarkan *theory of planned behavior* Ajzen (1991), *intention* terdiri atas :

### a. Attitude toward the behavior

Pada aspek ini menjelaskan tentang sikap seseorang berdasarkan pandangan perilaku.

*b. Subjective norm*

Pada aspek ini menjelaskan tentang persepsi seseorang terhadap objek dengan mempertimbangkan pendapat seseorang yang telah mempengaruhinya.

*c. Perceived behavioral control*

Pada aspek ini menjelaskan tentang persepsi seseorang terhadap kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku yang dipersepsikan seseorang untuk menampilkan suatu perilaku.

### **2.2.5 Trust**

#### **1. Pengertian Trust**

Kepercayaan (*Trust*) yaitu seseorang bertindak sesuai dengan keyakinan. Pengalaman dan pembelajaran akan mempengaruhi kepercayaan seseorang terhadap sesuatu. (Amir, 2005).

Untuk mendapatkan kepercayaan maka, seseorang tersebut dilihat dari kejujuran dan ketulusan kepada orang lain. Kepercayaan harus dapat dibuktikan tetapi tidak dapat dipaksa atau diminta. (Wibowo, 2006).

#### **2. Dimensi Trust**

Konsumen akan memberikan pandangan positif dan memberi informasi yang baik tentang suatu produk apabila sudah mengetahui produk tersebut dan kualitas suatu produk. Kepercayaan mempunyai dimensi yaitu :

- a. *Credibility* (dapat dipercaya) berhubungan dengan kepercayaan terhadap penyedia jasa.

Contohnya : memberikan informasi kepada muzakki

b. *Competency* (kemampuan) merupakan kemampuan yang dimiliki penyedia jasa dalam melakukan pelayanan.

Contoh : memberikan layanan bantuan akses kesehatan kepada muzakki

c. *Cortesy* (sikap moral) melingkupi sikap para karyawan.

Contoh : memberi pelayanan ramah dan sopan kepada muzakki  
(El junusi, 2006)

Tingkat kognitif seseorang akan meloncat melebihi harapan yang menjamin oleh dasar pemikiran dan pengalaman. Tujuh *core value* dapat diperlukan untuk membangun sebuah kepercayaan (Wibowo, 2006), yaitu sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Untuk saling percaya maka dibutuhkan keterbukaan antara kedua belah pihak.

b. Kompeten

Masyarakat menganggap mampu dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

c. Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain.

d. Integritas

Seseorang dapat dikatakan bertanggung jawab apabila perilaku yang dilakukan konsisten terhadap prinsip kebenaran.

e. Akuntabilitas

Apabila seseorang melakukan pekerjaan maka mereka harus mempertanggung jawabkan terhadap tindakan tersebut.

f. Sharing

Untuk membangun sebuah kepercayaan maka dibutuhkan sharing karena dapat membangun hubungan yang lebih baik.

g. Penghargaan.

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus respek saling menghargai antara satu sama lain. Apabila sebuah lembaga pengelola zakat memberikan kepercayaan kepada muzakki maka muzakki tersebut menerima kepuasan dari pengelola zakat tersebut.

### 3. Hubungan *Trust* Terhadap Minat

Dalam hubungan kepercayaan terhadap minat kepercayaan muzakki sangatlah penting terhadap lembaga amal zakat. Apabila lembaga amal zakat dapat memberikan rasa aman kepada muzakki, maka muzakki tersebut percaya bahwa zakatnya yang telah disalurkan kepada lembaga tersebut dapat menjamin keamanannya. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Maslow dalam teori kebutuhan yang menyatakan bahwa rasa aman merupakan kebutuhan yang sangat fundamental bagi setiap manusia dengan demikian tingginya tingkat kepercayaan muzakki terhadap kredibilitas lembaga amal zakat akan mempengaruhi minat membayar zakat (Gibson, 1996).

Hasil penelitian Zoel (2008) ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan tentang “*analisis faktor-faktor motivasi yang berpengaruh*

terhadap keputusan muzakki membayar zakat”, penulis berksemipulan bahwa kredibilitas lembaga amil zakat dapat mendorong secara signifikan keputusan muzakki untuk membayar zakat. Ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan beberapa responden yang mengaku lebih senang dan aman menyalurkan zakat dilembaga amil zakat karena bisa lebih tepat guna.

#### 4. Trust Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam trust disebut amanah. Amanah adalah kepercayaan yang telah diberikan oleh Allah untuk dilaksanakan yang diberi amanah. Kepercayaan dapat dijelaskan pada QS. An – Nisa ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik – baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha Mendengar lagi Maha melihat.”

Ayat diatas menjelaskan tentang mengingatkan dan memberi bimbingan serta menjaga amanah dalam setiap kondisi.

#### 2.2.6 Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio*, yang berakar dari kata *religare* yang berarti mengikat (Dadang, 2009). Secara inti religius adalah pehaman dan komitmen seseorang terhadap agama yang dianut. Dalam

bahasa latin Agama (*religion*) yang berarti ikatan bersama. Agama dibentuk oleh konsep dan serangkaian tindakan.

Menurut Durkheim keyakinan mampu mempengaruhi cara berfikir, perilaku dan bersifat individual. Pada dasarnya istilah agama sering disamakan dengan istilah yang lain seperti, religi (*religion: bahasa Inggris*) dan (*ad-diin: bahasa Arab*). (Dadang, 2009). Sedangkan menurut Mayer agama adalah kepercayaan dan seperangkat aturan yang sudah pasti membimbing manusia dalam tindakan terhadap tuhan, diri sendiri dan orang lain (Turner, 2006). Paham keagamaan yang dianut pada akhirnya mendorong pada perilaku sehari-hari, baik dalam peribadatan maupun akhlak bermasyarakat (Qodir, 2002). Agama adalah petunjuk dari tuhan yang diturunkan untuk manusia. Disamping sebagai sebuah keyakinan (*belief*) agama juga merupakan fenomena sosial. Artinya, agama yang kita anut menimbulkan berbagai perilaku sosial, yakni perilaku yang berkembang dalam sebuah kehidupan bersama. Fungsi dasar agama tersebut ialah sumber pedoman hidup, mengatur tata cara hubungan manusia dengan tuhan, dan pedoman perasaan keyakinan.

Agama memiliki daya guna, seperti aturan-aturan yang nantinya membuat suatu tatanan kehidupan masyarakat. Religius Islam meliputi dimensi jasmani dan rohani, ritual dan akidah, dzikir dan fikir, pengamalan dan penghayatan, individual, akhlak dan kemasyarakatan, dunia dan akhirat. Pada dasarnya religiusitas meliputi seluruh aspek kehidupan (Maman, 2006). C.Y. Glock dan R. Stark dalam buku *American Piety:*

*The Nature of Religious Comitment* sebagaimana dalam buku Sosiologi Agama menyebutkan lima dimensi beragama (Dadang, 2009), yakni:

a. Keyakinan

Dimensi ini merupakan bagian dari keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai dan menjadi sistem keyakinan (*creed*). Doktrin mengenai kepercayaan atau keyakinan adalah yang paling dasar yang bisa membedakan agama satu dengan lainnya. Dalam Islam, keyakinan-keyakinan ini tertuang dalam dimensi akidah.

b. Pengamalan atau praktik

Dimensi ini merupakan kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan yang telah diperintahkan agamanya. Seperti melaksanakan shalat, berdoa dan sebagainya.

c. Penghayatan

Dimensi ini mencakup perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, takut melanggar larangan tuhan, ketenangan hidup, menerima balasan dan hukuman, keyakinan, perasaan nikmat dalam, dorongan untuk melaksanakan perintah agama, bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

d. Pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan pemahaman dalam ajaran-ajaran agama dan kitab sucinya. Untuk di agama Islam Al-Qur'an dan

Hadits dijadikan sebagai pedoman hidup, sebagai sumber pengetahuan, dan memberikan ajaran Islam.

e. Konsekuensi

Dimensi ini berkaitan dengan kewajiban melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Dimensi tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Perilaku tersebut saling berpengaruh satu sama lain, norma-norma dan nilai-nilai agama sangat berpengaruh terhadap perilaku sosial (Dadang, 2009).

Dengan demikian, apabila seseorang paham dengan aturan agama Islam, kesadaran seseorang dapat mempengaruhi kewajiban untuk berzakat dan zakat tersebut dapat disalurkan kepada lembaga amil zakat. Apabila sikap seseorang terhadap kewajibannya untuk berzakat itu baik, maka semakin besar keinginannya untuk meyalurkan zakat tersebut.

Untuk mengukur religiusitas tersebut, kita mengenal tiga dimensi dalam Islam yaitu aspek akidah (keyakinan), syariah (praktik agama, ritual formal) dan akhlak (pengalaman dari akidah dan syariah). Sebagaimana kita ketahui bahwa keberagaman dalam islam itu bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai sistem yang menyeluruh, islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh, baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak, harus didasarkan pada prinsip penyerahan diri dan pengabdian secara total kepada Allah, kapan, dimana dan dalam keadaan bagaimanapun (Ancok dan Suroso, 2011).

Dalam pandangan Islam, religiusitas adalah komitmen kepada Allah dan mempercayai bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dengan keyakinan tersebut maka segala tindakan kita menjadi dua tujuan yaitu dunia dan akhirat. Religiusitas dapat dijelaskan pada QS. Al – Baqarah ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Artinya : “Hai orang – orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah – langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh nyata bagimu.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia ialah makhluk yang beragama, maka harus mengikuti ajaran agama Islam secara menyeluruh agar tidak mengikuti syaitan.

## 2.2.7 Minat Membayar Zakat

### 1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada diri seseorang sesuai dengan keinginannya sendiri (Marhijanto, 1995).

### 2. Macam-Macam Minat

a. Minat dibedakan menjadi dua yaitu minat primitif dan minat kultural.

Pada minat primitif, minat yang timbul karena kebutuhan biologis seperti kebutuhan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.

b. Arah minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Pada minat intrinsik adalah minat yang berhubungan

dengan aktivitas itu sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

Semua minat terdiri dari dua aspek yaitu aspek afektif dan aspek kognitif. Aspek afektif adalah aspek yang berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang penting misal orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang diminati. Sedangkan aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan manusia. (Sukanto, 2012).

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Faktor yang mempengaruhi minat antara lain dalam diri seseorang misalkan emosi dan keinginan dan bisa dari luar seperti faktor sosial. (Crow and Crow, 1998).

Minat membayar zakat dapat dikatakan keinginan yang timbul dari seseorang untuk mengikuti mengeluarkan harta untuk dizakati. Maka lembaga zakat lebih semangat untuk mengajak masyarakat untuk mengeluarkan zakat, karena salah satu syariat agama islam yaitu berzakat. (Crow and Crow, 1998).

### **4. Fungsi Minat**

Nuckols dan Banducci dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan (Abdul dan Muhib, 2004) sebagai berikut:

- a. Minat dapat mempengaruhi keseriusan keinginannya.
- b. Minat dapat mendorong kuat.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi jenis dan keseriusan minat.
- d. Minat yang terbentuk seumur hidup dapat membawa kepuasan.

## 5. Penentuan Minat

Minat penting dalam kehidupan manusia, maka minat perlu ditemukan (Mapirre, 2002). Berikut ini beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain:

- a. Mengamati suatu kegiatan
- b. Memberi pertanyaan
- c. Melakukan dengan cara membaca
- d. Berkeinginan
- e. Memberi pernyataan mengenai apa saja yang diminati

Dalam pandangan Islam yang terkandung dalam Al-qur'an, berkaitan dengan minat terdapat pada surat pertama Al-Alaq yang memerintahkan agar kita membaca. Membaca bukan sekedar membaca buku tetapi dalam semua aspek. Dengan adanya potensi diri maka dapat mengetahui apa yang menjadi minat kita. Dijelaskan pada Firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 3-5 berikut ini :

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya: "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui" (Q.S. Al-Alaq: 3-5).*

Ayat di atas menjelaskan minat seseorang karena memberi pelajaran bagi manusia yang mau berfikir untuk mempelajari dan menerapkan perintah Allah SWT. (DEPAG, 1989).

Ketidakpercayaan ataupun kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih menunaikan ibadah zakat langsung kepada mustahiq zakat dari pada ke

lembaga zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut (Saleh dan Wahab, 2004).

Tingkat pemahaman masyarakat muslim tentang keagamaan khususnya ibadah zakat sangat berpengaruh kuat terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak bagi kesadaran masyarakat membayar zakat. Termasuk ajaran Islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat miskin. Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh muzakki (Farida, 2008).

Dengan demikian, kepercayaan, tingkat religiusitas serta pendapatan masyarakat adalah faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk melaksanakan zakat di lembaga amil zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan membuat lembaga amil zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat ketika berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

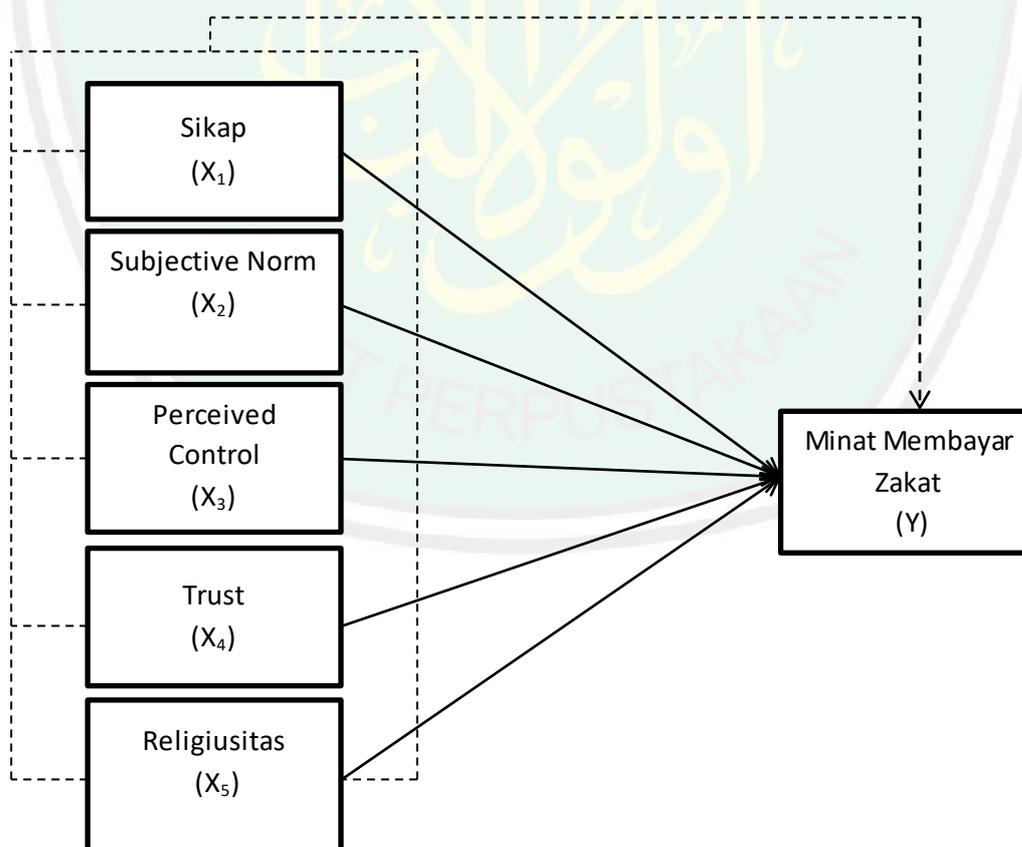
#### **2.2.8 Kerangka Konsep**

Pada penelitian ini menggunakan referensi dari penelitian terdahulu dan buku, yaitu penelitian dari Wahyudin, Wulandari, dan Pradisti (2018), menyampaikan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol berperilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat muzaki dalam membayar zakat di Purwokerto. Pratiwi (2018) menyampaikan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan secara signifikan

mempengaruhi niat umat Islam dalam membayar zakat pendapatan . Satrio dan Siswantoro (2016) menyampaikan bahwa variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat.

*Theory of planned behavioral* terdiri atas sikap, *subjective norm*, *perceived control* dan *trust* (Fishbein dan Ajzen, 1975). Pada ketiga penelitian tersebut ditemukan bahwa semua variabel *Theory of planned behavioral* memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat. Maka dilakukan penelitian tentang atas sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas terhadap minat membayar zakat. Berikut ini gambar kerangka konsep sebagai berikut :

**Gambar 2. 2 Kerangka Konsep**



Sumber : Data Penulis, 2020

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial  
 -----→ : Pengaruh secara simultan

### 2.2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang terdapat pada pertanyaan penelitian (Azwar, 1998). Dijelaskan sebagai berikut :

Sikap dapat mempengaruhi minat membayar zakat dan penelitian ini telah dibuktikan oleh Taisir & Irwan (2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amin, Rahman & Hwa (2011), namun penelitian Sepryna dan Ratnasari (2013) menjelaskan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku patuh membayar zakat penghasilan.

- $H_0$  : Sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat  
 $H_1$  : Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat

*Subjective norm* dapat mempengaruhi minat membayar zakat dan penelitian ini telah dibuktikan oleh Pratiwi (2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudin, Wulandari dan Pradisti (2018) yang menjelaskan bahwa menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap norma subjektif. Namun penelitian Bulutoding, Parmitasari dan Suhartono (2019) menjelaskan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku kepatuhan zakat.

- $H_0$  : *Subjective Norm* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat

H<sub>2</sub> : *Subjective Norm* berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat

*Perceived control* dapat mempengaruhi minat membayar zakat dan penelitian ini telah dibuktikan oleh Wahyudin, Wulandari dan Pradisti (2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2018), namun penelitian Bulutoding, Parmitasari dan Suhartono (2019) menjelaskan bahwa persepsi kontrol tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku kepatuhan zakat.

H<sub>0</sub> : *Perceived Control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat

H<sub>3</sub> : *Perceived Control* berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat

*Trust* dapat mempengaruhi minat membayar zakat dan penelitian ini telah dibuktikan oleh Nur dan Zulfahmi (2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jayanto (2019), namun penelitian Pospos dan Fadilah (2018) menjelaskan bahwa kepercayaan tidak mempengaruhi minat pengusaha warung kopi untuk membayar zakat di Baitul Maal.

H<sub>0</sub> : *Trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat

H<sub>4</sub> : *Trust* berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat

Religiusitas dapat mempengaruhi minat membayar zakat dan penelitian ini telah dibuktikan oleh Satrio dan Siswantoro (2016). Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridlwan (2017), namun Khamis et al (2014) faktor religiusitas tidak mempengaruhi minat membayar zakat.

H<sub>0</sub> : Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat

H<sub>5</sub> : Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat





## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Pendekatan**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan dalam metode penelitian. Salah satu dari metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yang tujuan untuk mendeskriptifkan hasil penelitian (Sugiyono, 2013).

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kepercayaan dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat di kota Lumajang.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah menemukan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut. Lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah Kantor Badan Amil Zakat Nasional

(BAZNAS) Kabupaten Lumajang yang bertempat di Alun-alun Barat No. 1, Lumajang Jawa Timur. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa lokasi BAZNAS Kabupaten Lumajang yang strategis karena tempatnya di tengah-tengah kota tepatnya di sebelah alun-alun kota Lumajang. Selain itu BAZNAS Kabupaten Lumajang juga merupakan lembaga resmi pemerintah yang khusus menangani masalah zakat di Kabupaten Lumajang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Lumajang

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara minimal 30-200 responden. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 100 masyarakat Lumajang yang tinggal di kecamatan Lumajang sebanyak 2.862 orang.

Jumlah sampel diambil dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Presentase kelonggaran keridaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 10%

Jadi dalam penelitian ini sampel yang dapat digunakan menurut rumus slovin adalah sebanyak berikut:

$$n = \frac{2.862}{1 + 2.862 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.862}{1 + 2.862 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.862}{1 + 29,62}$$

$$n = \frac{2.862}{30,62}$$

$$n = 93,46$$

$$n = 100$$

Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, maka memperoleh sampel berjumlah 100 responden. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Pada kuisisioner ini yang di sebar 120 tetapi

yang bisa dilanjutkan untuk diolah hanya 100 berdasarkan kelengkapan jawaban responden.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini untuk mengambil sampel menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel secara kebetulan, jadi untuk menemukan konsumen secara kebetulan dan dilihat orang tersebut cocok digunakan untuk sumber data (Sugiyono, 2009).

### **3.5 Data dan Jenis Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung kepada objek penelitian. Pada penelitian menggunakan kuisioner yang nantinya diberikan langsung kepada muzakki dan calon muzakki BAZNAS Lumajang.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung. Data ini biasanya diperoleh dari membaca referensi atau hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan *religiusitas* terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Lumajang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah utama sebuah penelitian. Karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data dari sumber data tersebut. Pada penelitian ini yang teknik digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

#### **3.6.1 Penelitian lapangan (*field research*)**

Menurut Lexy (2008), penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang berada di lapangan. Untuk mengumpulkan data lapangan dibutuhkan teknik sebagai berikut:

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan.
2. Kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan yang nantinya akan menjadi daftar pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan tentang sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust*, dan *religiusitas* terhadap minat masyarakat lumajang menyalurkan zakat pada BAZNAS.

Pada penelitian ini menggunakan pertanyaan kuisisioner yang nantinya responden membaca dan menjawab pertanyaan tersebut. Dari jawaban tersebut diketahui jawaban responden sehingga dapat mempermudah penulis untuk menganalisis topik dari penelitian ini.

Teknik kuisisioner pada penelitian ini digunakan kepada calon muzakki dan muzzaki yang berminat menyalurkan zakat pada BAZNAS Lumajang. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengukur sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust*, dan *religiusitas* terhadap minat masyarakat lumajang menyalurkan zakat pada BAZNAS mencapai 30 item pertanyaan.

Pada penelitian ini menggunakan *skala likert* untuk mengukur variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan *religiusitas* (X) dan minat (Y). Metode skala likert digunakan pada penelitian ini karena data yang telah diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian ini. Data

primer penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang di sebar nantinya dibaca dan dijawab oleh calon muzakki dan muzakki BAZNAS Lumajang dalam bentuk pertanyaan skala *likert*. Data skuder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang di peroleh dengan melakukan meneliti dengan cara membaca, melakukan kajian teori, dan mencari penelitian sebelumnya.

Di bawah ini tabel untuk menentukan skor yang nantinya diberikan kepada responden:

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Alasan menggunakan skala *likert* karena data yang diperoleh peneliti mengumpulkan dari data primer dan data sekunder. Pada data penelitian ini diperoleh data primer dari kuisisioner yang sudah di sebar kepada calon muzakki dan muzakki BAZNAS Lumajang dalam bentuk pertanyaan skala *likert*. Data sekunder diperoleh dari membaca landasan teori dan mencatat hasil penemuan yang relevan.

### 3.7 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara peneliti mengumpulkan data-data yang berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan masalah penelitian. Dalam penulisan ini peneliti mencatat tentang data umum

BAZNAS Lumajang, foto dan sumber tertulis lainnya yang mendukung untuk penelitian.

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Minat Membayar Zakat Y	Menurut (Crow & Crow dalam Abror 1992) sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dari dalam diri individu</li> <li>2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas ter suatu suatu aktifitas tertentu</li> <li>3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi menurut Crow &amp; Crow dalam Abror (1992)</li> </ol>
2	Sikap X <sub>1</sub>	Menurut (Robbins, 2006) Sikap adalah pernyataan-pernyataan atau penilaian evaluatif berkaitan dengan objek, orang atau suatu peristiwa. Sikap adalah salah satu bidang psikolog yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Dalam bahasa Inggris sikap disebut sebagai attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen kognitif</li> <li>2. Komponen affektif</li> <li>3. Komponen behavioral</li> </ol>

3	<i>Subjective Norm</i> X <sub>2</sub>	Menurut Ajzen (1991) norma subjektif ( <i>subjective norm</i> ) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Referent</li> <li>2. Motivation to comply</li> </ol>
4	<i>Perceived Control</i> X <sub>3</sub>	Menurut (Ernawati, et al, 2011) keyakinan kontrol ( <i>control beliefs</i> ) yang kemudian melahirkan kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menrefleksikan ketersediaan sumber yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku seperti akses terhadap uang, waktu dan segalanya.</li> </ol>
5	Trust X <sub>4</sub>	Menurut (Yunus, 2016) Keyakinan bahwa seseorang akan menukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan</li> <li>2. Kompeten</li> <li>3. Kejujuran</li> <li>4. Integritas</li> <li>5. Akuntabilitas</li> <li>6. Sharing</li> <li>7. Penghargaan</li> </ol>
6	Religiusitas X <sub>5</sub>	Menurut (Nasikhah, 2013) Keyakinan terhadap agama untuk selalu menjalankan dan taat terhadap perintah dan meninggalkan apa yang dilarang agama.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi keyakinan</li> <li>2. Dimensi kepribadian</li> <li>3. Dimensi penghayatan</li> <li>4. Dimensi pengalaman</li> </ol>

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2020

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur tingkat valid pada suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner akan dianggap valid bila pertanyaan pada kuisisioner mampu menyatakan sesuatu yang telah diukur dengan kuisisioner.

Dengan ini menggunakan item pertanyaan yang nantinya diharapkan tepat mengungkapkan variabel yang telah diukur. Tujuan untuk mengukur tingkat validitas yaitu dengan melakukan korelasi antara skor pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2013).

Dalam menguji indikator valid atau tidak valid dapat dilihat pada tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Corrolated Item-Total Correlation*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  taraf signifikannya 5% maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  taraf signifikannya 5% maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach' Alpha*  $> 0.06$ . Jadi semakin nilai alphanya mendekati angka satu maka nilai reliabilitasnya semakin terpercaya (Ghozali, 2013). Berikut ini dasar pengambilan keputusan :

Hasil *cronbach' alpha*  $> 0,06 = reliabel$

Hasil *cronbach' alpha*  $< 0,06 = tidak reliabel$

### 3.9.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas, salah satu uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak normal (Ghozali, 2013).

- a. Jika nilai  $alpha \leq 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdistribusi dengan normal.
- b. Jika nilai  $alpha \geq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah menguji model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat ditemukan dengan melihat nilai *tolerance value* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013).

### a. Tolerance

Dengan nilai  $tolerance \geq 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dan dengan nilai  $tolerance \leq 0.10$  maka terjadi nilai multikolinieritas

### b. (VIF)

Dengan nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dan bila nilai  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk model regresi linier berganda bila terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya

autokorelasi dapat menggunakan metode pada tabel Durbin-Watson menggunakan program SPSS (Ghozali, 2013). Berikut ini tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

**tabel 3. 2**

**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak adanya autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decisison	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decisison</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : ( Ghozali, 2011)

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji regresi terjadi ketidaksamaan variasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat penyebaran dari varians residual kepada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola (Ghozali, 2011). Berikut ini uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode grafik dengan melihat pola titik – titik grafik regresi:

- a. Apabila pola tertentu seperti membentuk suatu pola yang teratur maka terjadi heterokendastisitas
- b. Apabila tidak berpola jelas seperti titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokendastisitas

### 3.9.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis statistik yang bertujuan untuk memprediksi. Regresi akan menghasilkan parameter estimasi yang menunjukkan nilai rata-rata Y pada nilai X yang terjadi. Parameter yang dihasilkan dalam regresi akan menggambarkan respons Y atau variabel dependent atau variabel independent X. (Sugiyono, 2009) Sebagaimana model yang dirancang dari latar belakang masalah, model dirumuskan dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Membayar Zakat

$x_1$  : Sikap

$x_2$  : *Subjective Norm*

$x_3$  : *Perceived Control*

$x_4$  : *Trust* (kepercayaan)

$x_5$  : Religiusitas

$b_1$  : Koefisien Variabel Sikap

$b_2$  : Koefisien Variabel *Subjective Norm*

$b_3$  : Koefisien Variabel *Perceived Control*

$b_4$  : Koefisien Variabel *Trust*

$b_5$  : Koefisien Variabel Religiusitas

e : Error

### 3.9.4 Uji Hipotesis

#### 3.9.4.1 Uji T atau Uji Parsial

Uji parsial atau uji t digunakan untuk melihat variabel dependen secara individu terhadap variabel independen dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan taraf 0,05. Berikut ini rumus uji t (Ghozali,2013). :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad i=1,2,3.$$

Dimana :

$b_i$  : Koefisien b ke-i

$S_{b_i}$  : Standart Error Koefisien b ke-i

Berikut ini cara pengujian uji t sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Apabila nilai hitung dengan signifikasi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih kecil dari nilai tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel sikap terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikasi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih kecil dari nilai tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh

dari variabel *subjective norm* terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih kecil dari nilai tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel *perceived control* terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih kecil dari nilai tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel *trust* terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih kecil dari nilai tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel religiusitas terhadap variabel minat membayar zakat.

$H_0 : B_i = B_0$  (Tidak terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$  terhadap  $Y$ )

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih besar dari nilai tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel sikap terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih besar dari nilai tabel

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel *subjective norm* terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih besar dari nilai tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel *perceived control* terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih besar dari nilai tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel *trust* terhadap variabel minat membayar zakat.

Apabila nilai hitung dengan signifikansi 0,05 bila dibandingkan dengan nilai pada tabel maka apabila lebih besar dari nilai tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel religiusitas terhadap variabel minat membayar zakat.

$H_0 : B_i \neq B_0$  (Terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$  terhadap Y)

b. Kriteria menentukan pengujian

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen.  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

### 3.9.4.2 Uji F atau Uji simultan (*F-test*)

Uji F bertujuan untuk melihat suatu variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) yang mampu menjelaskan variabel (Ghozali, 2013). Berikut ini rumus uji F :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas

Berikut ini cara pengujian uji t sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : B_i = B_0$  (Tidak terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$  terhadap Y)

$H_0 : B_i \neq B_0$  (Terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$  terhadap Y)

b. Kriteria menentukan pengujian

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  akan ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat kontribusi simultan yang signifikan secara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada kontribusi simultan antara variabel bebas dan terhadap variabel terikat.

#### 3.9.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yaitu antara 0 sampai dengan 1, apabila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel - variabel *independen* menjelaskan variasi variabel *dependen* yang terbatas. Jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk prediksi variabel-variabel *dependen* (Ghozali, 2011).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian (Gambaran Umum Perusahaan)

##### 4.1.1 Sejarah BAZNAS Lumajang

Sejarah Badan Amil Nasional Kabupaten Lumajang, didirikan pada tahun 2000, setelah diterbitkan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Perolehan ZIS pada awal berdirinya BAZNAS Kabupaten Lumajang pengumpulan ZIS kurang lebih Rp. 8.000.000, 00 perbulan dan jumlah Muzakki/Munfiq yang menyalurkan zakat kepada BAZNAS Kabupaten Lumajang kurang lebih 230 orang. Selanjutnya dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, sehingga BAZNAS Kabupaten Lumajang di beri ruang yang cukup untuk melakukan pengelolaan zakat. BAZNAS Kabupaten Lumajang menerapkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada tahun 2015 dan terpilihlah 5 orang pimpinan yaitu Alm. Drs. H. Affandi Latief (sebagai ketua), Alm. Drs. H. Fathurrohim M.S, Sarwadi S.H, Drs. H. Soemartono M.Si dan H. Karmad.

Pada waktu itu terjadi pelimpahan dari pimpinan yang lama yaitu Drs. H. Muflich Farid kepada Drs. H. Affandi Latief, muzakki yang mendaftar di BAZNAS Kabupaten Lumajang kurang lebih sekitar 4.000 muzakki dengan pengumpulan sekitar 4 milyar lebih yang telah disetor kepada BAZNAS. Para muzakki tersebut sebanyak 97% yang berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kabupaten Lumajang. Zakat yang disalurkan ASN tersebut dari dana zakat penghasilan gaji.

Namun dari jumlah ASN yang berada di Kabupaten Lumajang baru sekitar 40% yang menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS Kabupaten Lumajang. Apabila ASN yang berada Kabupaten Lumajang menyetornya ZIS kepada BAZNAS maka di perkirakan akan terkumpul sebesar 7 miliar.

Sejak tanggal 12 November 2018 BAZNAS Kabupaten Lumajang mengalami perubahan dikarenakan ada beberapa pengurus dari BAZNAS Kabupaten Lumajang yang meninggal dunia dan ada yang mengundurkan diri sehingga terjadi perombakan pengurus BAZNAS.

Badan Amil Zakat Kabupaten Lumajang yang lokasi di lingkungan Alun-alun Kabupaten Lumajang, tepatnya di Jl. Alun-alun Barat No. 1 Lumajang, berdiri pada tanggal 11 agustus 2004 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Lumajang No. 188.45/737/427.12/2009, tanggal 11 agustus 2004 tentang kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Lumajang periode 2004-2009 dan yang terbaru sesuai dengan SK Bupati Lumajang No. 188.45/737/427.12/2009, tanggal 28 Agustus 2009 tentang kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Lumajang periode 2004-2009. Badan Amil Zakat dibentuk untuk meningkatkan kesadaran dalam pelaksanaan dan pelayanan ibadah zakat dengan menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat, infaq, dan shadaqah sehingga dapat meningkatkan fungsi dan peran perantara keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial umat islam Kabupaten Lumajang

Seiring berjalannya waktu BAZNAS Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan dalam hal penghimpunan zakat, infaq dan

shadaqah. Hal ini tidak lepas dari berbagai upaya BAZNAS untuk memberikan pelayanan terbaik kepada umat dalam melaksanakan ibadah zakat, baik menyangkut penghimpunan dan pendistribusian. Terbukti dengan semakin bertambahnya perolehan dan peningkatan dana yang di distribusikan melalui program-program yang telah dibentuk. Peningkatan pendistribusian disebabkan oleh peningkatannya jumlah perolehan donasi dari para muzakki (orang yang mengeluarkan zakat) baik dari kalangan PNS terutama guru maupun dari kalangan masyarakat umum. Oleh karena itu perkembangan ini akan senantiasa dikembangkan oleh BAZNAS, dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

#### **4.1.2 Visi Misi BAZNAS Kabupaten Lumajang**

##### **1. Visi**

Menjadikan para mustahik menjadi muzakki

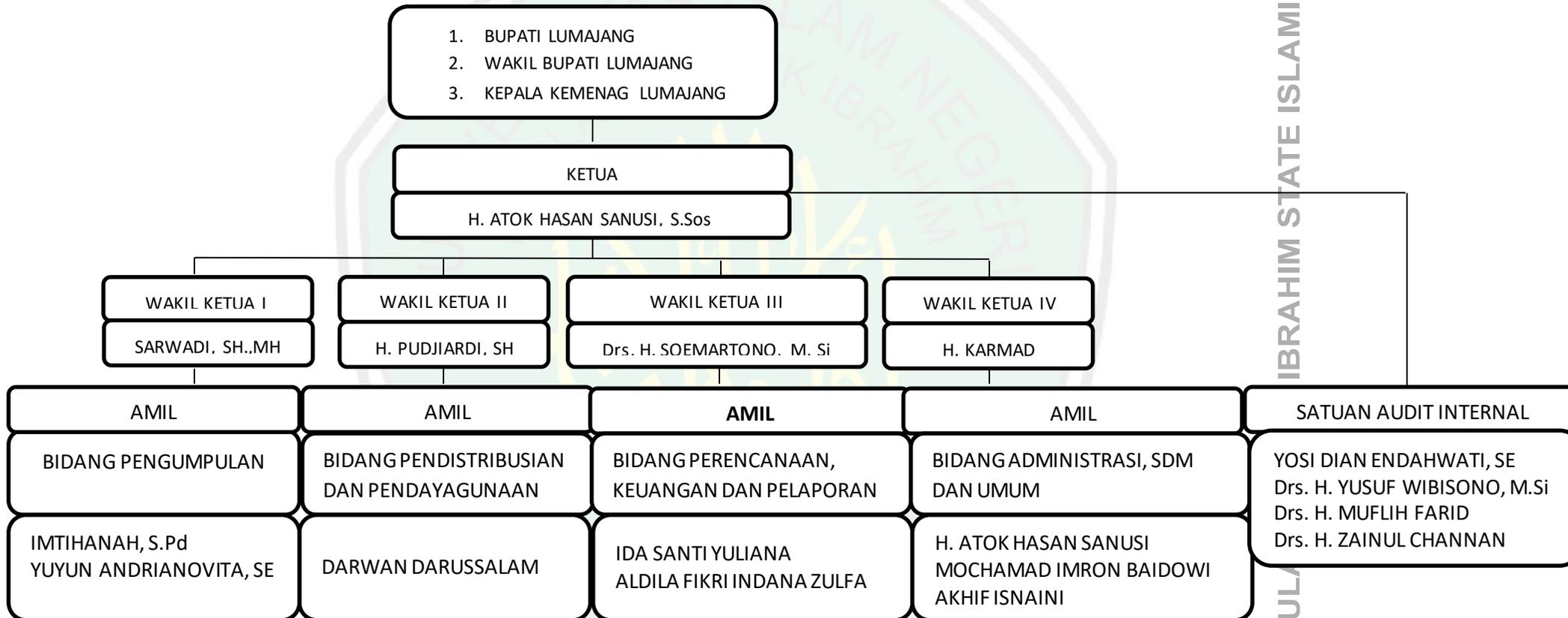
##### **2. Misi**

- a. Menjadi Lembaga Pengelola Zakat, Infaq dan Shadaqah Secara Amanah, Profesional dan Bertanggungjawab
- b. Membangun Kepercayaan Masyarakat Kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
- c. Menyadarkan Masyarakat Islam agar Menunaikan ZIS melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)



### 4.1.3 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lumajang

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



Sumber : BAZNAS Lumajang, 2018



Adapun *Job Description* bagian struktur diatas antara lain :

1. Dewan Pembina

Memberikan saran dan pembinaan tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat, memberi kebijakan penghimpunan, pendayagunaan, pengembangan pengolahan zakat serta mengawasi penghimpunan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

2. Ketua

Memberikan saran dan pertimbangan tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat, memberi kebijakan penghimpunan dan pendayagunaan zakat.

3. Wakil Ketua

Membantu ketua memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten dalam perencanaan, penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi, dan pelaporan.

4. Bidang pengumpulan

Dalam menjalankan tugas sebagai dimana dijelaskan dalam pasal 36, bidang pengumpulan menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun strategi penghimpunan zakat
- b. Melaksanakan pengelolaan dan mengembangkan data muzakki
- c. Melaksanakan sosialisasi tentang zakat pada halayak umum, sasaran utama orang Islam

- d. Melaksanakan dan mengendalikan penghimpunan zakat
  - e. Melaksanakan pelayanan muzakki
  - f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan zakat
  - g. Penyusunan laporan dan pertanggungjawaban penghimpunan zakat
  - h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplek atas layanan muzakki
  - i. Koordinasi pelaksanaan penghimpunan zakat tingkat kabupaten atau kota
5. Bidang pendistribusian dan pendayagunaan
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dijelaskan pada pasal 39 bidang pendistribusian dan pendayagunaan menyelenggarakan fungsi :
- a. Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki
  - c. Melaksanakan dan mengendalikan distribusi dan pendayagunaan zakat
  - d. Melaksanakan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - e. Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - f. Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten atau kota
6. Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelapor

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dijelaskan pada pasal 42, bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan penyusun rencana strategi pengelolaan zakat tingkat kabupaten.
- b. Penyusun rencana tahunan BAZNAS kabupaten.
- c. Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten.
- d. Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten.
- e. Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS kabupaten.
- f. Penyusunan pelaporan keuangan dan akuntabilitas kinerja zakat.
- g. Menyiapkan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten.

#### 7. Bidang Administrasi, SDM dan Umum

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dijelaskan pada pasal 45, bagian administrasi, SDM dan umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun strategi pengelolaan amil BAZNAS Kabupaten Lumajang.
- b. Pelaksanaan perencanaan amil BAZNAS Kabupaten Lumajang.
- c. Pelaksanaan rekrutmen amil BAZNAS Kabupaten Lumajang.
- d. Pelaksanaan pembangunan amil BAZNAS Kabupaten Lumajang.
- e. Pelaksanaan administrasi perkantoran amil BAZNAS Kabupaten Lumajang.
- f. Menyusun strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Lumajang.

- g. Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Lumajang.
- h. Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian pelaporan aset BAZNAS Kabupaten Lumajang.

#### 8. Satuan Audit Internal

- a. Menyiapkan program audit.
- b. Pelaksanaan audit.
- c. Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan ketua BAZNAS Lumajang.
- d. Penyusunan hasil laporan audit.
- e. Penyiapan pelaksanaan audit yang di lakukan oleh pihak eksternal.

#### **4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan BAZNAS Lumajang**

##### **1. Bidang Penghimpunan**

Penghimpunan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) pada BAZNAS Kabupaten Lumajang diperoleh dari muzakki pada lembaga pemerintah dan swasta di Kabupaten Lumajang. Kegiatan yang di lakukan pada bidang penghimpunan dana antara lain:

- a. Mengintefiskan penghimpunan zakat tijaroh (perdagangan), dan zakat zuru (hasil pertanian) serta infaq, dan shadaqah
- b. Melakukan pendataan terhadap potensi calon muzakki baru, dengan target dapat menjaring 1000 orang muzakki baru.

c. Melaksanakan sosialisasi zakat keseluruhan lapisan masyarakat baik di lingkungan PNS, TNI, POLRI, maupun instansi dan masyarakat secara umum.

d. Membuat kegiatan atau *event* yang diantaranya :

- 1) Memberikan beasiswa dengan mengundang dan melibatkan orang dermawan setempat agar tertarik hatinya untuk berzakat.
- 2) Bekerjasama dengan eksekutif dalam hal penerbitan surat himbauan zakat kepada seluruh PNS.

## **2. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan**

Dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) selain kepada delapan ashnaf juga perlu memperhatikan dan menunjang program pembangunan Kabupaten Lumajang, yaitu :

- a. Program Lumajang Peduli (bantuan fakir miskin)
- b. Program Lumajang Taqwa (bantuan keagamaan)
- c. Program Lumajang Cerdas (bantuan beasiswa)
- d. Program Lumajang Sehat (bantuan pengobatan)
- e. Program Lumajang Makmur (bantuan modal dan keterampilan)

## **3. Bidang Pengembangan**

Dalam bidang pengembangan BAZNAS melakukan beberapa program antara lain :

- a. Penerbitan majalah 2 bulan sebagai media komunikasi dengan muzakki atau donatur
- b. Mengikuti rakormas yang dilaksanakan oleh BAZNAS RI di Jakarta

- c. Melakukan kerjasama pengelolaan manajemen BAZNAS yang profesional dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **4.1.5 Program Kerja BAZNAS Kabupaten Lumajang**

Program yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang terdiri dari beberapa program, yaitu program Lumajang Peduli, Lumajang Cerdas, Lumajang Taqwa, Lumajang Sehat, dan Lumajang Makmur. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang dalam mendistribusikan zakat selain diberikan kepada delapan ashnaf tetapi dana zakat didistribusikan juga kepada program yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Lumajang, yakni sebagai berikut :

##### **1. Lumajang Peduli**

Didalam program Lumajang Peduli ini, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang menyalurkan zakat kepada mustahik melalui bantuan berupa sembako kepada dhuafa', santunan tunai ramadhan, bencana alam, dhuafa' janda atau wali yatim, dan yang terlilit hutang.

##### **2. Lumajang Taqwa**

Didalam program Lumajang Taqwa ini, pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang memberikan bantuan berupa, pembangunan masjid dan musholla, bantuan biaya operasional musholla, pembangunan ponpes, madin atau RA, memberikan bantuan kepada anak yatim piatu, da'i yang terletak di daerah terpencil, dan guru ngaji atau TPQ dan pengembangan SDM.

##### **3. Lumajang Cerdas**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang melalui program Lumajang Cerdas, dana zakat dari pegawai negeri sipil disalurkan kepada mustahik berupa memberikan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu dan prestasi baik tingkat SD,SMP,SMA, maupun PT, dan berupa pengembangan SDM.

#### 4. Lumajang Sehat

Program sehat ini target pendistribusian diberikan pada waktu khitan massal dan bantuan pengobatan yang biasanya berupa pengobatan massal gratis, biaya rawat jalan, biaya rawat inap, operasi, alat kesehatan dan peningkatan gizi.

#### 5. Lumajang Makmur

Program Lumajang Makmur ini mempunyai target pelaksanaan zakat produktif yang mana program ini diberikan kepada mustahik berupa : pemberian modal kerja bergulir, memberikan bantuan alat kerja yang diperlukan sesuai dengan keahliannya, dan memberikan diklat kerja.

### **4.2 Hasil Penelitian Gambaran Umum Responden**

Dalam penelitian ini karakteristik meninjau dari 5 hal meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

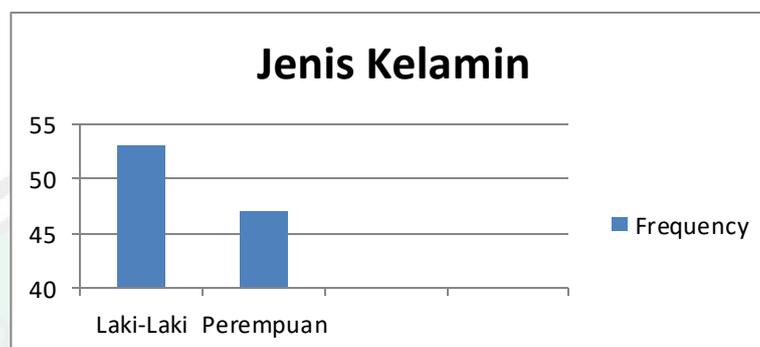
#### **4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut ini tabel responden berdasarkan jenis kelamin yang meliputi laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Percent
Laki-laki	53	53,0
Perempuan	47	47,0
Total	100	100,0

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020



Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas, masing-masing untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 53 orang dan sedangkan untuk responden jenis kelamin perempuan sebesar 47 orang. Dalam penelitian ini responden berjenis kelamin laki-laki jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan dengan jumlah 53 orang (53%).

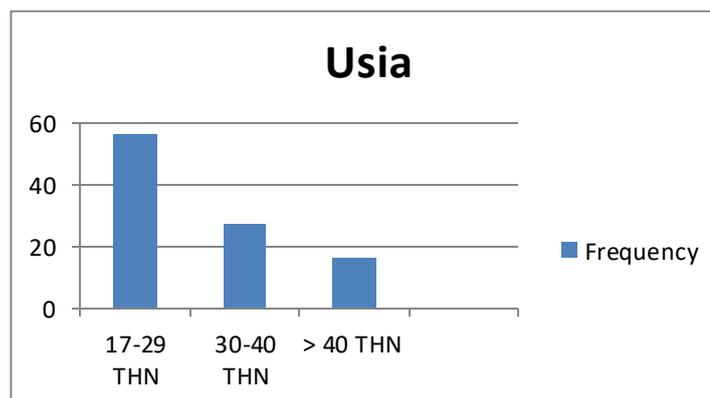
#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini tabel berdasarkan usia responden yang meliputi 17-29 tahun, 30-40 tahun, >40 tahun :

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Usia	Frequency	Percent
17-29 THN	56	56,0
30-40 THN	27	27,0
> 40 THN	17	17,0
<b>Total</b>	100	100,0

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020



Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan sebagian besar usia responden adalah usia 17-29 tahun sebanyak 56 responden, usia 30-40 tahun sebanyak 27 responden, usia >40 tahun sebanyak 17 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 17-29 sebanyak 56 orang (56%).

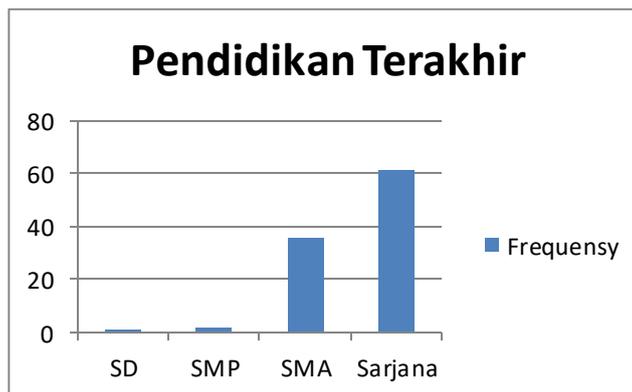
#### 4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini tabel berdasarkan pendidikan terakhir responden yang meliputi SD, SMP, SMA, Sarjana sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent
SD	1	1,0
SMP	2	2,0
SMA	36	36,0
Sarjana	61	61,0
<b>Total</b>	100	100,0

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020



Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan sebagian besar pendidikan terakhir Sarjana 61 responden, SMA 36 responden, SMP 2 responden, SD 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pendidikan terakhir Sarjana 61 responden atau 61%.

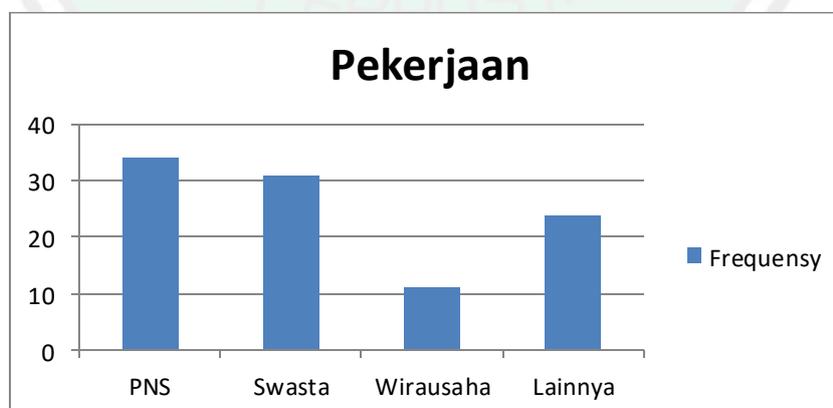
#### 4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini tabel berdasarkan pekerjaan responden yang meliputi PNS, Swasta, Wirausaha, Lainnya sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frequency	Percent
PNS	34	34,0
Swasta	31	31,0
Wirausaha	11	11,0
Lainnya	24	24,0
<b>Total</b>	100	100,0

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020



Menurut tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai PNS 34 responden, Swasta 31 responden, lainnya 24 responden dan Wirausaha 11 responden. Dengan hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja PNS 34 responden atau 34%.

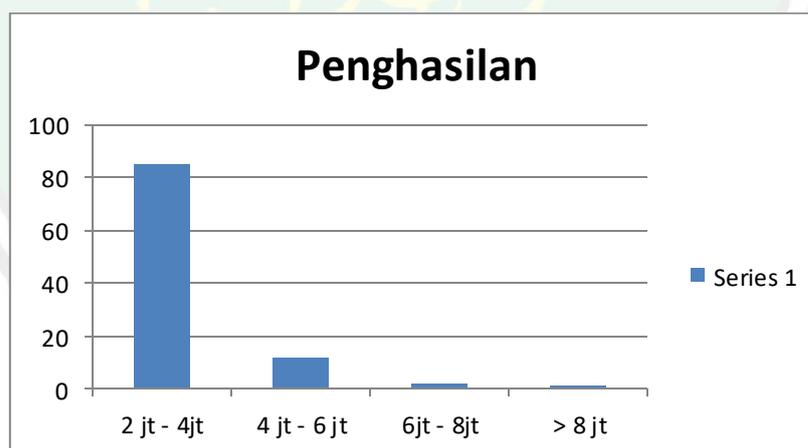
#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Responden berdasarkan penghasilan yang meliputi Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000, Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000, Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000, dan Rp. >8.000.000 sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Penghasilan**

<b>Penghasilan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000	85	85,0
Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000	12	12,0
Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000	2	2,0
> Rp. 8.000.000	1	1,0
<b>Total</b>	100	100,0

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020



Menurut tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 sebanyak 85 responden, Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 sebanyak 12 responden, Rp. 6.000.000 – Rp.

8.000.000 sebanyak 2 responden dan Rp. >8.000.000 sebanyak 1 responden. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki penghasilan sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 4. 000.000 sebanyak 85 responden atau 85%.

#### 4.3 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini di lakukan bertujuan memberikan gambaran umum tanggapan responden tentang Sikap ( $X_1$ ), Subjective Norm ( $X_2$ ), Perceived Control ( $X_3$ ), Trust ( $X_4$ ), Religiusitas ( $X_5$ ) dan Minat (Y). Dibawah ini penjelasan tentang skor pada tabel 4.6 (Ridwan dan Kuncoro, 2007)

**Tabel 4. 5 Kriteria Interpretasi Skor**

No	Nilai Rata Skor	Kriteria
1	1,00-1,80	Sangat rendah / sangat tidak setuju
2	1,81-2,60	Rendah / tidak setuju
3	2,61-3,40	Cukup tinggi / kurang setuju
4	3,41-4,20	Tinggi / Setuju
5	4,21-5,00	Sangat Tinggi / Sangat setuju

Sumber : Riduwan dan Kuncoro, 2007

Indikator variabel dapat diukur berdasarkan tabel 4.6 kriteria interpretasi skor di atas. Jawaban pada responden untuk variabel Sikap ( $X_1$ ), *Subjective Norm* ( $X_2$ ), *Perceived Control* ( $X_3$ ), *Trust* ( $X_4$ ), Religiusitas ( $X_5$ ) dan Minat Membayar Zakat (Y) adalah sebagai berikut :

##### 4.3.1 Variabel Sikap

**Tabel 4. 6 Variabel Sikap ( $X_1$ )**

Item	Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X1.1	0	0%	0	0%	3	3%	77	77%	20	20%	4,17
X1.2	0	0%	0	0%	21	21%	37	37%	42	42%	4,21
X1.3	0	0%	0	0%	29	29%	38	38%	33	33%	4,04

X1.4	0	0%	0	0%	21	21%	33	33%	46	46%	4,25
X1.5	0	0%	0	0%	34	34%	27	27%	39	39%	4,05
<b>Rata-rata Mean = 4,14</b>											

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

1. Pertanyaan pertama, lokasi kantor BAZNAS Kabupaten Lumajang mudah di akses

Berdasarkan item pertanyaan akses lokasi pertanyaan pertama memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,17, artinya responden setuju bahwa mudah untuk akses kelokasi kantor BAZNAS Kabupaten Lumajang. Adapun tanggapan 20 responden memberikan jawaban sangat setuju, 77 responden memberikan jawaban setuju dan 3 responden memberikan jawaban kurang setuju.

2. Pertanyaan kedua, ingin mengetahui fungsi BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,21, artinya sangat setuju bahwa ingin mengetahui fungsi BAZNAS. Adapun tanggapan 42 responden memberikan jawaban sangat setuju, 37 responden memberikan jawaban setuju dan 21 responden memberikan jawaban kurang setuju.

3. Pertanyaan ketiga, mencari informasi tentang BAZNAS Kabupaten Lumajang kepada teman atau saudara

Berdasarkan item pertanyaan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,04, artinya setuju bahwa mencari informasi tentang BAZNAS kepada teman atau saudara. Adapun tanggapan 33 responden memberikan jawaban sangat setuju, 38 memberikan jawaban setuju dan 29 memberikan jawaban kurang setuju.

4. Pertanyaan keempat, tidak pernah menyalurkan zakat di BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,25, artinya sangat setuju bahwa tidak pernah menyalurkan zakat di BAZNAS. Nilai tersebut menggambarkan bahwa masyarakat Lumajang belum secara keseluruhan menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS terdapat perasaan yang kurang yakin sasarannya tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga masyarakat lebih memilih menyalurkannya secara langsung kepada yang dituju. Adapun tanggapan 46 responden memberikan jawaban sangat setuju, 33 responden memberikan jawaban setuju dan 21 responden memberikan jawaban kurang setuju.

5. Pertanyaan kelima, tidak pernah menanyakan apa fungsi BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,05, artinya setuju bahwa tidak pernah menanyakan apa fungsi dari BAZNAS. Adapun tanggapan 39 responden memberikan jawaban sangat setuju, 27 responden memberikan jawaban setuju dan 34 responden memberikan jawaban kurang setuju.

### 4.3.2 Variabel *Subjective Norm*

**Tabel 4. 7 Responden Subjective Norm**

Item	Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X2.1	0	0%	0	0%	36	36%	43	43%	21	21%	3,85
X2.2	0	0%	0	0%	35	35%	39	39%	26	26%	3,91
X2.3	0	0%	0	0%	33	33%	26	26%	41	41%	4,08
X2.4	0	0%	0	0%	33	33%	41	41%	26	26%	3,93
X2.5	0	0%	0	0%	30	30%	45	45%	25	25%	3,95
<b>Rata-rata Mean = 3,94</b>											

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

1. Pertanyaan pertama, banyak tetangga atau kerabat yang menyarankan menyalurkan zakat melalui BAZNAS

Berdasarkan item pertanyaan saran kerabat dan kerabat untuk menyalurkan zakat pertanyaan pertama memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,85, artinya responden setuju bahwa mengikuti saran untuk menyalurkan zakat dikantor BAZNAS Kabupaten Lumajang. Adapun tanggapan 21 responden memberikan jawaban sangat setuju, 43 responden memberikan jawaban setuju dan 36 responden memberikan jawaban kurang setuju.

2. Pertanyaan kedua, tetangga atau kerabat menyalurkan zakat melalui BAZNAS perlu dilakukan

Berdasarkan item pertanyaan saya perlu menyalurkan zakat melalui BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,91, artinya setuju bahwa perlu dilakukan untuk menyalurkan zakat pada BAZNAS. Adapun tanggapan 26 responden memberikan jawaban sangat

setuju, 39 responden memberikan jawaban setuju dan 35 responden memberikan jawaban kurang setuju.

3. Pertanyaan ketiga, tetangga atau kerabat berfikir lebih suka menyalurkan zakat melalui BAZNAS dibandingkan menyalurkan zakat secara langsung atau disalurkan melalui masjid

Berdasarkan item pertanyaan lebih suka menyalurkan zakat pada BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,08, artinya setuju bahwa, menurut orang sekitar bahwa seseorang tersebut lebih suka menyalurkan zakat kepada BAZNAS. Adapun tanggapan 41 responden memberikan jawaban sangat setuju, 26 memberikan jawaban setuju dan 33 memberikan jawaban kurang setuju.

4. Pertanyaan keempat, orang sekitar mempengaruhi keputusan untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS

Berdasarkan item pertanyaan orang sekitar mempengaruhi menyalurkan zakat memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,93, artinya setuju bahwa orang sekitar mempengaruhi menyalurkan zakat pada BAZNAS. Adapun tanggapan 26 responden memberikan jawaban sangat setuju, 41 responden memberikan jawaban setuju dan 33 responden memberikan jawaban kurang setuju.

5. Pertanyaan kelima, mengikuti teman atau kerabat dan berniat untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS

Berdasarkan item pertanyaan berniat untuk menyalurkan zakat memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,95, artinya setuju bahwa berniat untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS. keyakinan

seseorang akan bertambah apabila sudah mengetahui informasi teman atau kerabat terkait penyaluran zakat melalui BAZNAS dengan demikian timbul keyakinan dan minat untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS. Adapun tanggapan 39 responden memberikan jawaban sangat setuju, 27 responden memberikan jawaban setuju dan 34 responden memberikan jawaban kurang setuju.

#### 4.3.3 Variabel *Perceived Control*

**Tabel 4. 8 Variabel *Perceived Control***

Item	Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X3.1	0	0%	0	0%	5	5%	57	57%	38	38%	4,33
X3.2	0	0%	0	0%	0	0%	41	41%	59	59%	4,59
X3.3	0	0%	0	0%	0	0%	41	41%	59	59%	4,59
X3.4	0	0%	0	0%	0	0%	15	15%	85	85%	4,85
X3.5	0	0%	0	0%	4	4%	48	48%	48	48%	3,44
<b>Rata-rata Mean = 4,36</b>											

Sumber : Data dioalah oleh peneliti, 2020

1. Pertanyaan pertama, berkesempatan untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS

Berdasarkan item pertanyaan berkesempatan untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,33, artinya responden setuju bahwa berkesempatan untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Adapun tanggapan 38 responden memberikan jawaban sangat setuju, 57 responden memberikan jawaban setuju dan 5 responden memberikan jawaban kurang setuju.

2. Pertanyaan kedua, lebih berhati-hati untuk memilih menyalurkan zakat

Berdasarkan item pertanyaan memilih menyalurkan zakat memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,59, artinya sangat setuju bahwa untuk lebih berhati-hati menyalurkan zakat. Adapun tanggapan 59 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 41 responden memberikan jawaban setuju.

3. Pertanyaan ketiga, mengerti bahwa BAZNAS lembaga pengelola yang resmi

Berdasarkan item pertanyaan lembaga pengelola resmi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,59, artinya sangat setuju bahwa BAZNAS lembaga pengelola zakat yang resmi. Adapun tanggapan 59 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 41 memberikan jawaban setuju.

4. Pertanyaan keempat, menegerti bahwa berzakat itu penting bagi seorang muslim

Berdasarkan item pertanyaan pentingnya berzakat memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,85, artinya sangat setuju bahwa seorang muslim penting untuk berzakat. Terdapat ketentuan dalam rukun Islam yang pertama membaca kalimat dua kalimat syahadat, kedua sholat, ketiga zakat, keempat puasa dan kelima naik haji bagi yang mampu. Berdasarkan rukun Islam maka kewajiban seorang muslim terpadat pada rukun ketiga yaitu

berzakat. Adapun tanggapan 85 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 15 responden memberikan jawaban setuju.

5. Pertanyaan kelima, merasa biasa-biasa saja jika tidak menyalurkan zakat melalui BAZNAS

Berdasarkan item pertanyaan perasaan jika tidak menyalurkan zakat melalui BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,44, artinya setuju bahwa merasa biasa saja jika tidak menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Adapun tanggapan 48 responden memberikan jawaban sangat setuju, 48 responden memberikan jawaban setuju dan 4 responden memberikan jawaban kurang setuju.

#### 4.3.4 Variabel *Trust*

**Tabel 4. 9 Variabel Trust**

Item	Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X4.1	0	0%	0	0%	8	8%	64	64%	28	28%	4.20
X4.2	0	0%	0	0%	6	6%	73	73%	21	21%	4,15
X4.3	0	0%	0	0%	5	5%	54	54%	41	41%	4,36
X4.4	0	0%	0	0%	4	4%	62	62%	34	34%	4,30
X4.5	0	0%	0	0%	3	3%	35	35%	62	62%	4,59
<b>Rata-rata Mean = 4,32</b>											

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

1. Pertanyaan pertama, transparansi pengelolaan manajemen BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan manajemen dana zakat di BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,20, artinya

responden sangat setuju bahwa untuk menjelaskan manajemen zakat di BAZNAS. Adapun tanggapan 28 responden memberikan jawaban sangat setuju, 64 responden memberikan jawaban setuju dan 8 responden memberikan jawaban kurang setuju.

2. Pertanyaan kedua, pemberian informasi mengenai manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan memberikan informasi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,15, artinya setuju bahwa selalu memberikan informasi jika ada pertanyaan mengenai zakat. Adapun tanggapan 21 responden memberikan jawaban sangat setuju, 73 responden memberikan jawaban setuju dan 6 responden memberikan jawaban kurang setuju.

3. Pertanyaan ketiga, informasi yang dapat dipertanggung jawabkan oleh BAZNAS Kabupaten Lumajang kepada calon muzakki dan muzakki

Berdasarkan item pertanyaan sikap jujur dalam memberikan informasi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,36, artinya sangat setuju bahwa dalam memberikan informasi BAZNAS bersikap jujur kepada muzakki dan calon muzakki. Adapun tanggapan 41 responden memberikan jawaban sangat setuju, 54 responden memberikan jawaban setuju dan 5 responden memberikan jawaban kurang setuju.

4. Pertanyaan keempat, BAZNAS Kabupaten Lumajang mampu memberikan layanan konsultasi kepada muzakki atau masyarakat luas

Berdasarkan item pertanyaan memberikan layanan konsultasi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,30, artinya sangat setuju bahwa BAZNAS mampu memberikan konsultasi kepada muzakki. Adapun tanggapan 34 responden memberikan jawaban sangat setuju, 62 responden memberikan jawaban setuju dan 4 responden memberikan jawaban kurang setuju.

5. Pertanyaan kelima, BAZNAS Kabupaten Lumajang berusaha melaksana manajemen secara amanah

Berdasarkan item pertanyaan bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,59, artinya sangat setuju bahwa BAZNAS bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki. Untuk menarik masyarakat menyalurkan zakat kepada BAZNAS maka BAZNAS berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui pengelolaan manajemen secara profesional dan amanah. Adapun tanggapan 62 responden memberikan jawaban sangat setuju, 35 responden memberikan jawaban setuju dan 3 responden memberikan jawaban kurang setuju.

### 4.3.5 Variabel Religiusitas

**Tabel 4. 10 Varibel Religiusitas**

Item	Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X5.1	0	0%	0	0%	5	5%	18	18%	77	77%	4,72
X5.2	0	0%	0	0%	21	21%	55	55%	24	24%	4,03
X5.3	0	0%	0	0%	0	0%	19	19%	81	81%	4,81
X5.4	0	0%	0	0%	15	15%	62	62%	23	23%	4,08
X5.5	0	0%	0	0%	0	0%	20	20%	80	80%	4,80
<b>Rata-rata Mean = 4,48</b>											

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

#### 1. Pertanyaan pertama, kewajiban berzakat bagi umat Islam

Berdasarkan item pertanyaan kewajiban umat Islam memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,72, artinya responden sangat setuju bahwa diwajibkan umat Islam untuk berzakat. Adapun tanggapan 77 responden memberikan jawaban sangat setuju, 18 responden memberikan jawaban setuju dan 5 responden memberikan jawaban kurang setuju.

#### 2. Pertanyaan kedua, memahami bahwa dari rezeki yang diterima ada hak orang lain yang harus disalurkan melalui zakat

Berdasarkan item pertanyaan membayar zakat karena ada hak orang lain memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,03, artinya setuju bahwa dalam harta kita terdapat hak orang lain maka dari itu kita diharapkan untuk berzakat. Adapun tanggapan 24 responden memberikan jawaban sangat setuju, 55 responden memberikan jawaban setuju dan 21 responden memberikan jawaban kurang setuju.

3. Pertanyaan ketiga, mengamalkan salah satu rukun Islam dengan melakukan berzakat

Berdasarkan item pertanyaan mengamalkan rukun Islam memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,81, artinya sangat setuju bahwa dengan berzakat telah mengamalkan rukun Islam. Dalam kehidupan masyarakat muslim untuk saling membantu pihak mustahiq sesuai dengan rukun Islam yang ketiga. Adapun tanggapan 81 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 19 memberikan jawaban setuju.

4. Pertanyaan keempat, pemerataan penyaluran zakat melalui BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan penyaluran zakat melalui BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,08, artinya setuju bahwa terdapat pemerataan zakat yang lebih luas melalui BAZNAS. Sedangkan tanggapan 23 responden menyatakan sangat setuju, 62 responden memberikan jawaban setuju dan 15 responden memberikan jawaban kurang setuju.

5. Pertanyaan kelima, dengan memahami rukun Islam maka salah satu penerapannya adalah membayar zakat

Berdasarkan item pertanyaan kesadaran membayar zakat memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,80, artinya sangat setuju bahwa jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun Islam. Adapun tanggapan 80 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 20 responden memberikan jawaban setuju.

### 4.3.6 Variabel Minat

**Tabel 4. 11 Variabel Minat**

Item	Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Y1.1	0	0%	0	0%	16	16%	64	64%	20	20%	4,04
Y1.2	0	0%	0	0%	23	23%	59	59%	18	18%	3,95
Y1.3	0	0%	0	0%	16	16%	36	36%	48	48%	4,32
Y1.4	0	0%	0	0%	31	31%	53	53%	16	16%	3,85
Y1.5	0	0%	0	0%	7	7%	40	40%	53	53%	4,46
<b>Rata-rata Mean = 4,12</b>											

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

1. Pertanyaan pertama, membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Lumajang jika sudah mengetahui tentang BAZNAS tersebut

Berdasarkan item pertanyaan mengetahui tentang BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,04, artinya jika telah mengetahui tentang BAZNAS maka akan menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Adapun tanggapan 20 responden memberikan jawaban sangat setuju, 66 responden memberikan jawaban setuju dan 16 responden memberikan jawaban kurang setuju.

2. Pertanyaan kedua, membayar zakat melalui BAZNAS untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat

Berdasarkan item pertanyaan memudahkan kewajiban berzakat memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,95, artinya setuju bahwa dengan menyalurkan zakat kepada BAZNAS memudahkan kewajiban untuk membayar zakat. Adapun tanggapan 18

responden memberikan jawaban sangat setuju, 59 responden memberikan jawaban setuju dan 23 responden memberikan jawaban kurang setuju.

3. Pertanyaan ketiga, kepedulian terhadap orang lain dengan membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan ingin membantu kepada orang yang kekurangan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,32, artinya sangat setuju bahwa dengan menyalurkan zakat kepada BAZNAS maka akan membatu sesama orang yang kekurangan. Adapun tanggapan 48 responden memberikan jawaban sangat setuju, 36 memberikan jawaban setuju dan 16 responden memberikan jawaban kurang setuju.

4. Pertanyaan keempat, sosialisasi untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Lumajang

Berdasarkan item pertanyaan adanya penyuluhan tentang BAZNAS memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,85, artinya setuju bahwa BAZNAS agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang zakat. Adapun tanggapan 16 responden memberikan jawaban sangat setuju, 53 responden memberikan jawaban setuju dan 31 responden memberikan jawaban kurang setuju.

5. Pertanyaan kelima, profesionalisme BAZNAS akan meyakinkan masyarakat menyalurkan zakat di BAZNAS Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan item pertanyaan BAZNAS akan menjadi lembaga yang profesional memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 4,46,

artinya sangat setuju bahwa BAZNAS sudah di yakini masyarakat sebagai lembaga yang profesional. Untuk menarik minat masyarakat menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS diperlukan peningkatan kapasitas profesionalisme dalam pengelolaan BAZNAS di Kab. Lumajang. Adapun tanggapan 53 responden memberikan jawaban sangat setuju, 40 responden memberikan jawaban setuju dan 7 responden memberikan jawaban kurang setuju.

#### 4.4 Uji Instrumen

##### 4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melakukan korelasi antara skor pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2013). Dengan tingkat signfikasi 5% atau 0,05 dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan valid.

Berdasarkan tabel 0,165 dan tingkat signifikan 5% atau 0,05 dari penelitian 100 responden maka dapat dikatakan valid apabila lebih dari 0,165.

Pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk diketahui nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan hasil dari uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R	r Tabel	Keterangan
Sikap ( $X_1$ )	X1.1	0.336	0.165	Valid
	X1.2	0.662	0.165	Valid
	X1.3	0.706	0.165	Valid
	X1.4	0.679	0.165	Valid
	X1.5	0.663	0.165	Valid
<i>Subjective Norm</i> ( $X_2$ )	X2.1	0.779	0.165	Valid
	X2.2	0.799	0.165	Valid
	X2.3	0.833	0.165	Valid
	X2.4	0.750	0.165	Valid
	X2.5	0.533	0.165	Valid
<i>Perceived Control</i>	X3.1	0.652	0.165	Valid

(X <sub>3</sub> )	X3.2	0.705	0.165	Valid
	X3.3	0.754	0.165	Valid
	X3.4	0.638	0.165	Valid
	X3.5	0.617	0.165	Valid
Trust (X <sub>4</sub> )	X4.1	0.707	0.165	Valid
	X4.2	0.699	0.165	Valid
	X4.3	0.578	0.165	Valid
	X4.4	0.710	0.165	Valid
	X4.5	0.481	0.165	Valid
Religiusitas (X <sub>5</sub> )	X5.1	0.754	0.165	Valid
	X5.2	0.810	0.165	Valid
	X5.3	0.678	0.165	Valid
	X5.4	0.625	0.165	Valid
	X5.5	0.533	0.165	Valid
Minat (Y)	Y1.1	0.789	0.165	Valid
	Y1.2	0.717	0.165	Valid
	Y1.3	0.731	0.165	Valid
	Y1.4	0.640	0.165	Valid
	Y1.5	0.646	0.165	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 tentang uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan pada Variabel Sikap (X<sub>1</sub>), Variabel *Subjective Norm* (X<sub>2</sub>), Variabel *Perceived Control* (X<sub>3</sub>), Variabel *Trust* (X<sub>4</sub>), Variabel Religiusitas (X<sub>5</sub>) dan Variabel Minat (Y) memiliki nilai signifikan hasil korelasinya lebih kecil dari 0.05 (5%) dan dapat dikatakan valid.

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk analisis item yaitu mengkorelasi setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir (Sugiyono, 2009). Kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila  $\geq 0.6$  (Arikunto, 2006).

Berikut ini hasil dari uji reliabelitas sebagai berikut :

**Tabel 4. 13 Uji Reliabelitas**

Variabel	<i>Crombach' Alpha</i>	Standart Nilai	Keterangan
Sikap ( $X_1$ )	0.606	0.6	Reliabel
<i>Subjective Norm</i> ( $X_2$ )	0.795	0.6	Reliabel
<i>Perceived Control</i> ( $X_3$ )	0.684	0.6	Reliabel
<i>Trust</i> ( $X_4$ )	0.625	0.6	Reliabel
Religiusitas ( $X_5$ )	0.706	0.6	Reliabel
Minat (Y)	0.743	0.6	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

Pada hasil data diatas tentang uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Sikap ( $X_1$ ) memiliki nilai lebih besar *crombach' alpha* 0.606, variabel *Subjective Norm* ( $X_2$ ) memiliki nilai lebih besar *crombach' alpha* 0.795, variabel *Perceived Control* ( $X_3$ ) memiliki nilai lebih besar *crombach' alpha* 0.684, variabel *Trust* ( $X_4$ ) memiliki nilai lebih besar *crombach' alpha* 0.625, variabel Religiusitas ( $X_5$ ) memiliki nilai lebih besar *crombach' alpha* 0.706, dan variabel Minat (Y) memiliki nilai lebih besar *crombach' alpha* 0.743. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena besar *crombach' alpha*  $\geq 0.6$ .

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan metode uji *one sample kolmogorov smirnov*. Apabila uji *Kolmogorov – Smirnov* nilai signifikan  $\geq 0.05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi (Ghozali, 2011).

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Kolmogrov - Smirnov**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogrov - Smirnov Z</i>	0.922
<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	0.363

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogrov – Smirnov* diatas, menghasilkan nilai *Kolmogrov – Smirnov Z* sebesar 0.922 dan *Asymp Sig* sebesar 0.363. Artinya bila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* diatas  $\geq 0.05$  berdasarkan data residul dalam model regresi ini maka terdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan problem multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat melihat pada nilai VIF (*varians inflation factor*). Antara variabel bebas dapat dikatakan tidak terjadi korelasi apabila nilai VIF disekitar angka 1, tidak melebihi angka 10 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, dimana  $Tolerance = 1/VIF$  (Asnawi dan Masyhuri, 2011).

**Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas Variable Inflation Factor (VIF)**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sikap ( $X_1$ )	0.732	1.366	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Subjectif Norm</i> ( $X_2$ )	0.503	1.987	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Perceived Control</i> ( $X_3$ )	0.682	1.466	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Trust</i> ( $X_4$ )	0.673	1.487	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Religiusitas ( $X_5$ )	0.515	1.940	Tidak Terjadi Multikolinearitas
------------------------	-------	-------	---------------------------------

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas untuk variabel  $X_1$  sampai variabel  $X_5$  dengan nilai yang kecil yaitu tidak melebihi nilai 10 dan nilai tolerance lebih dari angka 1. Maka menunjukkan model ini tidak terdapat masalah pada multikolinearitas.

#### 4.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji korelasi dalam model regresi ada korelasi antara pengganggu pada periode-t dengan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian dapat menggunakan metode uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (DW) dengan nilai *Durbin Watson* tabel (Ghozali, 2011). Berikut ini hasil dari uji autokorelasi :

**Tabel 4. 16 Uji Autokorelasi**

Model	Durbin – Watson
1	1.965

Sumber : diolah oleh peneliti (2020)

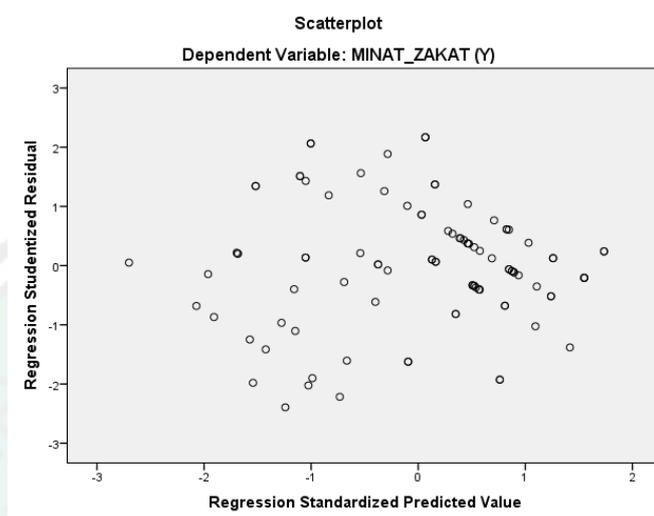
Berdasarkan tabel 4.17 diatas, tabel Durbin Watson akan mendapatkan nilai du sebesar 1.78. Karena nilai DW 1.965 lebih besar dari (du) 1,78 dan kurang dari 4, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.5.4 Uji Heterokendastisitas

Uji heterokendastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu penelitian lainnya. Untuk

mengetahuinya dapat melihat dari titik – titik yang tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y grafik *scatterplot* (Ghozali, 2013).

**Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokendastisitas**



Pada gambar 4.2 diatas bahwa gambar menunjukkan tidak membentuk pola yang jelas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokendastisitas.

## 5.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel *dependen* dapat menggunakan uji regresi berganda. Berikut ini model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Hasil regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 17 Uji Analisis Regresi Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,553	3,260		-,783	,436
	Sikap	,222	,090	,196	2,472	,015
	<i>Subjective Norm</i>	,187	,076	,253	3,298	,001
	<i>Perceived Control</i>	-,240	,120	,165	-2,004	,048
	<i>Trust</i>	,507	,115	,336	4,415	,000
	Religiusitas	,433	,154	,266	2,808	,006

a. Dependent Variable: minat membayar zakat

Sumber : diolah oleh peneliti (2020)

Pada tabel 4.18 maka diperoleh nilai koefisien dari variabel sebagai berikut :

$$Y = -2,553 + 0,222 X_1 + 0,187 X_2 - 0,240 X_3 + 0,507 X_4 + 0,433 X_5 + 0$$

Dalam menganalisis penelitian ini model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Nilai koefisien minat berzakat (Y) -2,553 dapat diuraikan jika variabel minat zakat tidak berpengaruh oleh variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust*, dan *religiusitas*, maka besarnya minat berzakat sebesar -2,553.
2. Nilai koefisien sikap (X<sub>1</sub>) Jika variabel minat mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai minat zakat akan naik sebesar 22,2% atau 0,222 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan dengan nilai sebesar 0,222 menyatakan jika variabel minat pengaruh sikap terhadap minat zakat adalah positif.
3. Nilai koefisien *subjective norm* (X<sub>2</sub>) Jika variabel *subjective norm* mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai minat zakat akan naik

sebesar 18,7% atau 0,187 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan dengan nilai sebesar 0,187 menyatakan pengaruh *subjective norm* terhadap minat zakat adalah positif.

4. Nilai koefisien *perceived control* ( $X_3$ ) Jika variabel *perceived control* mengalami penurunan sebesar 1% maka nilai minat zakat akan turun sebesar -2,4% atau -0.240 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta dengan nilai sebesar -0.240 menyatakan pengaruh *perceived control* terhadap minat zakat adalah negatif.
5. Nilai koefisien *trust* ( $X_4$ ) Jika variabel *trust* mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai minat zakat naik sebesar 5,7% atau 0.507 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan nilai sebesar 0.507 menyatakan pengaruh *trust* terhadap minat zakat adalah positif.
6. Nilai koefisien religiusitas ( $X_5$ ) Jika variabel religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai minat zakat naik sebesar 43,3% atau 0.433 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan nilai sebesar 0.433 menyatakan pengaruh religiusitas terhadap minat zakat adalah positif.

#### **4.6 Pengujian Hipotesis**

##### **4.6.1 Uji Parsial atau Uji t**

Untuk menguji apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan uji parsial, pada taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Berikut ini hasil dari uji parsial pada tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Hasil Analisis Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,553	3,260		-,783	,436
	Sikap	,222	,090	,196	2,472	,015
	<i>Subjective Norm</i>	,187	,076	,234	2,441	,017
	<i>Perceived Control</i>	-,240	,120	-,165	-2,004	,048
	<i>Trust</i>	,507	,115	,366	4,415	,000
	Religiusitas	,433	,154	,266	2,808	,006

a. Dependent Variable: Minat\_Zakat (Y)

Sumber : diolah oleh peneliti, 2020

a. Pengaruh sikap terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat signifikansi variabel sikap ( $X_1$ )

$0,015 < 0,05$  dan pada nilai  $t_{hitung} 2,472 > \text{nilai } t_{tabel} -0,783$ . Sehingga  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel sikap ( $X_1$ ) berpengaruh

signifikan terhadap minat membayar zakat.

b. Pengaruh *subjective norm* terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat signifikansi variabel *subjective*

*norm* ( $X_2$ )  $0,017 < 0,05$  dan pada nilai  $t_{hitung} 2,441 > \text{nilai } t_{tabel} -0,783$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *subjective norm*

( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

c. Pengaruh *perceived control* terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat signifikansi variabel *perceived*

*control* ( $X_3$ )  $0,048 < 0,05$  dan pada nilai  $t_{hitung} -2,004 > \text{nilai } t_{tabel} -0,783$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *perceived control*

( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

d. Pengaruh *trust* terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat signifikansi variabel *trust* ( $X_4$ )  $0,000 < 0,05$  dan pada nilai  $t_{hitung}$   $4,415 > \text{nilai } t_{tabel} -0,783$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *trust* ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

e. Pengaruh *religiusitas* terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat signifikansi variabel *religiusitas* ( $X_5$ )  $0,006 < 0,05$  dan pada nilai  $t_{hitung}$   $2,808 > \text{nilai } t_{tabel} -0,783$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *religiusitas* ( $X_5$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

#### 4.6.2 Uji Simultan atau Uji F

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  artinya variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel independen (Asnawi dan Masyuri, 2011).

Untuk mengetahui variabel sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan *religiusitas* dengan menggunakan uji simultan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yang digunakan pada uji F dan besarnya F tabel.

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui nilai F hitung  $28,305 > 2,47$  F tabel dengan tingkat signifikan  $< 0,05$ , artinya berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan variabel sikap ( $X_1$ ), *subjective norm* ( $X_2$ ), *perceived control* ( $X_3$ ), *trust* ( $X_4$ ), dan *religiusitas* ( $X_5$ ) jika di uji bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat zakat (Y).

### 4.6.3 Determinasi Koefisien

**Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 <sup>a</sup>	,566	,543	1,56020

a. Predictors : (Constant), Religiusitas, Sikap, Trust, Perceived Control, Subjective Norm

b. Dependent Variable : Minat Berzakat

Sumber : diolah oleh peneliti, 2020

Pada tabel 4.21 diketahui  $R^2$  memperoleh 0.566 atau 56,6%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust*, dan *religiusitas* terhadap minat membayar zakat sebesar 56,6% dan sisanya 43,4% di pengaruhi oleh variabel yang tidak ada pada penelitian ini.

## 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.7.3 Pengaruh sikap terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Apabila semakin meningkat sikap muzakki terhadap BAZNAS maka semakin meningkat minat membayar zakat pada BAZNAS.

Sikap seseorang yaitu perasaan yang mendukung atau tidak mendukung. Artinya sikap seseorang tersebut berkaitan dengan perasaan yang muncul pada seseorang tersebut. Jika seseorang tersebut senang maka seseorang tersebut akan mendukung atau peduli dengan adanya zakat, maka minat untuk menyalurkan zakat akan lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak senang dan tidak peduli.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian pratiwi (2018) menjelaskan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat muzakki membayar

zakat di Purwokerto. Dapat diartikan bahwa responden memiliki sikap mendukung dimana responden meyakini bahwa membayar zakat yaitu bermanfaat dan penting bagi kehidupan mereka.

Dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Anfal ayat 72 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَالَّذِينَ آوُوا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا  
مَا لَكُمْ مِّنْ وَلَايَتِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا ۗ وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ  
فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “*Sesungguhnya orang – orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang – orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang – orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung – melindungi. Dan (terhadap) orang – orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.*”

Ayat diatas menjelaskan bahwa sikap itu telah di atur dalam al-Qur’an.

Jika dikaitkan dengan sikap dalam berperilaku sehari – hari maupun kegiatan berzakat sebaiknya melakukan kebaikan dan bersikap sesuai etika.

#### 4.7.4 Pengaruh *subjective norm* terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *subjective norm* berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Apabila semakin meningkat tekanan sosial muzakki terhadap BAZNAS maka semakin meningkat minat membayar zakat pada BAZNAS.

*Subjective norm* yaitu tekanan sosial yang nantinya dirasa untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan. Artinya, persepsi individu berpikir apakah perilaku tersebut harus dilakukan atau tidak.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian pratiwi (2018) menjelaskan bahwa secara signifikan *subjective norm* mempengaruhi niat muslim dalam membayar zakat pendapatan di Jayapura. Artinya jika semakin kuat tekanan sosial yang dirasa untuk terlibat maka akan semakin tinggi keinginan muzakki dalam membayar zakat pendapatan di Jayapura.

Dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. Al – Mai'dah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong – menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong – menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksa – Nya.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia tidak langsung menerima pertolongan langsung dari Allah, jadi secara tidak langsung pertolongan yang diberikan Allah melalui hubungan manusia. Artinya dengan ini dapat memotivasi maupun mendorong seseorang agar minat untuk menyalurkan zakat pada BAZNAS.

#### 4.7.5 Pengaruh *perceived control* terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *perceived control* berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap minat membayar zakat. Pada variabel *perceived control* menunjukkan bahwa walaupun masyarakat Lumajang paham kepada agama dan fungsi BAZNAS sebagai penyalur zakat, namun keinginan

muzakki menyalurkan zakat secara langsung lebih besar karena sesuai dengan keinginan sendiri. Dan pada variabel ini berbanding terbalik dengan variabel-variabel yang lainnya.

*Perceived control* merupakan kondisi dimana seseorang percaya pada suatu tindakan tersebut mudah atau sulit untuk dilakukan. Artinya, jika seseorang tersebut mempercayai bahwa yang dilakukan tersebut mudah maka dilakukannya. Sebaliknya jika seseorang tersebut mempercayai jika yang dilakukan sulit maka tidak dilakukannya.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian wahyudin (2018) menjelaskan bahwa semakin besar kontrol perilaku dirasakan terhadap sarana dan prasana yang dapat memfasilitasi untuk membayar zakat di Purwokerto.

*Perceived control* dapat dijelaskan pada QS. Al – Anfal ayat 72 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ  
 آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا  
 وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ  
 مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang

*telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat diatas menjelaskan tentang tolong – menolong jika dikaitkan dengan *perceived control* seseorang seharusnya tidak menuruti hawa napsunya pribadi, melainkan harus memperhatikan orang disekitarnya juga. Artinya apabila ada orang lain menyarankan kita untuk menyalurkan zakat pada BAZNAS jika dirasa mudah maka seseorang tersebut akan melaksankannya.

#### **4.7.6 Pengaruh *trust* terhadap minat membayar zakat**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *trust* berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Apabila semakin meningkat kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS maka semakin meningkat juga minat muzakki untuk membayar zakat pada BAZNAS.

*Trust* adalah keyakinan seseorang terhadap suatu tindakan. Artinya kita akan meyakini bahwa tindakan yang dilakukan seseorang konsisten dengan kepercayaan mereka.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Istikhomah (2019) menjelaskan bahwa jika tingkat transparansi baik maka kepercayaan muzakki kepada lembaga amil zakat juga semakin baik. Sebaliknya jika jika tingkat transparansi buruk maka kepercayaan muzakki kepada lembaga amil zakat akan buruk.

Dijelaskan pada firman Allah SWT pada QS. An – Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik – baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”*

Ayat diatas menjelaskan tentang mengingatkan dan memberi bimbingan tentang menjaga amanah dalam setiap kondisi. Artinya BAZNAS harus menjaga amanatnya agar masyarakat lebih percaya kepada BAZNAS.

#### 4.7.7 Pengaruh Religiusitas terhadap minat membayar zakat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Apabila tingkat kereligiusitan seseorang tinggi maka semakin tinggi juga kemungkinan seseorang membayar zakat pada BAZNAS.

Religiusitas yaitu tingkat pemahaman seseorang dan tingkat komitmen dengan agamanya. Artinya memahami apa yang dianut pada agama kita dan kita berkomitmen apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dilarang untuk melakukannya.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian satrio (2016) Menjelaskan bahwa pentingnya pengetahuan dan kesadaran berzakat yang salah satunya rukun Islam yang wajib dilakukan.

Dijelaskan pada firman Allah SWT pada QS. Al – Baqarah ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *“Hai orang – orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah – langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh nyata bagimu.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia ialah makhluk yang beragama untuk mengikuti ajaran agama Islam secara menyeluruh agar tidak mengikuti syaitan. Artinya pemahaman tentang keagamaan memberikan dasar bagi muzakki untuk patuh menjalankan kewajiban membayar zakat.

#### **4.7.8 Tingkat Minat Masyarakat Menyalurkan Zakat Pada Baznas**

Berdasarkan penelitian dan analisis, maka diketahui terdapat GAP fenomena rendahnya masyarakat Lumajang untuk membayar zakat di BAZNAS, namun berdasarkan uji statistik semua variabel berpengaruh signifikan. Hal ini pada dasarnya masyarakat Lumajang mempunyai minat untuk berzakat melalui BAZNAS akan tetapi masih terdapat keraguan dan ketidaktahuan tentang program-program yang dilaksanakan BAZNAS dan pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat di BAZNAS.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa variabel *perceived control* dan variabel *trust* pengaruhnya negatif. Dikarenakan, kurangnya BAZNAS melakukan sosialisasi dan pendekatan persuasif kepada masyarakat Lumajang untuk menyalur zakat melalui BAZNAS. Terbukti bahwa masih banyak masyarakat Lumajang yang belum tau tentang program yang dilakukan oleh BAZNAS. Sehingga, keinginan berzakat yang besar dari masyarakat Lumajang tidak disalurkan melalui BAZNAS dan dilakukan secara mandiri tergantung dari keinginan menyalurkan zakatnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas terhadap minat membayar zakat masyarakat Lumajang pada Badan Amil Zakat Nasional dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil uji T bahwa variabel sikap ( $X_1$ ), *subjective norm* ( $X_2$ ), *perceived control* ( $X_3$ ), *trust* ( $X_4$ ) dan religiusitas ( $X_5$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat masyarakat Lumajang pada Badan Amil Nasional. Hasil tersebut dapat dilihat pada perolehan hasil uji T, dimana nilai sig sikap  $0,015 < 0,05$ , *subjectif norm*  $0,017 < 0,05$ , *perceived control*  $0,048 < 0,05$ , *trust*  $0,000 < 0,05$  dan religiusitas  $0,006 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust* dan religiusitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat masyarakat Lumajang pada Badan Amil Nasional.
2. Berdasarkan dari hasil uji F bahwa variabel sikap ( $X_1$ ), *subjective norm* ( $X_2$ ), *perceived control* ( $X_3$ ), *trust* ( $X_4$ ) dan religiusitas ( $X_5$ ) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat masyarakat Lumajang pada Badan Amil Nasional. Hasil tersebut dapat dilihat pada output SPSS diketahui nilai F hitung  $28,305 > 2,47$  F tabel dengan tingkat signifikan  $< 0,05$ , artinya

dapat disimpulkan bahwa sikap, *subjective norm*, *perceived control*, *trust*, dan *religiuitas* berpengaruh signifikan terhadap minat zakat.

## 5.2 Saran

Hasil kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Bagi BAZNAS Lumajang untuk sering melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat Lumajang, agar masyarakat Lumajang lebih mengetahui BAZNAS Lumajang meningkatkan minat berzakat di BAZNAS Lumajang dan upaya peningkatan program kedepannya sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan.
2. Pemerintah menyarankan sebaiknya mewajibkan untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS dan untuk masyarakat menerapkan rukun Islam terutama berzakat melalui badan tersebut, agar pendistribusiannya tersalurkan secara merata.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelian di BAZNAS dengan menggunakan variabel yang sama dan atau dengan variabel berbeda sesuai dengan dasar teori penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, (2004), “*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif*”, Jakarta : Kencana
- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211. Amherst: Academia Press. Inc.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitude, Personality and Behavior Second edition*. USA: Open University Press.
- Amir, M. Taufiq, 2005, *Dinamika Pemasaran: Jelajahi & Rasakan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Amin, H., Rahman, A. R. A., Jr, S. L. S., & Hwa, A. M. C. (2011). *Determinants of customers' intention to use Islamic personal financing: The case of Malaysian Islamic banks*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(1), 22–42.
- Ancok dan Suroso, 2011. *Psikologi Islami*, (Yogyakarta : pustaka belajar)
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Asnawi, Nur dan Masyhuri 2011, *Metedologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Press.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bilson, Simamora. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Bulutoding, Lince, Parmitasar, Rika, & Suhartono. (2019). *Perilaku Kepatuhan Para Wajib Zakat di Provinsi Sulawesi Selatan*. *Laa Maisyir Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 6, 191-210. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar.

- Crow, A dan Crow, L. (1998). *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Dadang Ahmad, 2009. *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya) h.15 16.
- Dayakisni, Tri & Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. UMM Press : Malang
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Depag RI, 1998
- Eljunusi, Rahman, “*Implementasi Balanced Scorecard Pada Lembaga Keuangan Micro Syari'ah Baitulmal Wat Tamwil Kota Semarang*”, Semarang: 2006.
- Ernawati, W. D., & Purnomosidhi, Bambang. (2011). “*Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan sunset policy terhadap kepatuhan wajib pajak dengan niat sebagai variabel intervening*”. Magister thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, Brawijaya.
- Fahyuni, Istikomah. 2016. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center. 26- 27.
- Farida, Hikayah Azizie Nur. “Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Oleh Para Muzakki (Studi Kasus Pengelola Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Yogyakarta).” *Journal Of Islamic Business and Economics* 2, no. 2 (2008).
- Fishbein, M, & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Gibson, James L. et al. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap. *Kesadaran Hukum Umat Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta Untuk Membayar Zakat Melalui Amil Zakat*. Journal Article *Mimbar Hukum*. (Vol.28). 17-32. (2016) Universitas Gajah Mada.
- Hendrianto. 2016. Kepuasan Muzakki Terhadap Kualitas Pelayanan Zakat. *Al Falah-Journal of Islamic Economics*. Vol.1, No. 2. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Bengkulu.

- Istikhomah, Asrori. 2019. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal* 8. 95-109. Universitas Negeri Semarang.
- Jayanto, Munawaroh, 2019. The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. (Vol. 11). 59-69. Universitas Negeri Semarang.
- KEMENAG., 2013. "*Panduan Zakat Praktis*", Hal 126. KEMENAG, Jakarta.
- Khamis et al. 2014. Do Religious Practices Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs?. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, Vol. 2, No. 2. Universiti Teknologi MARA.
- Lexy J. Moleong, 2008. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Maman, 2006. *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mapirre Andi. 2002. *Pengantar Konseling Clan Psikoterapi*. Jakarta. PT Gajah Grafindo Persada. Cetakan Ke Empat. Maret.
- Marhijanto, 1995. Bambang, Drs. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia popular*. Surabaya. Bintang Timur.
- Maskur., dkk. 2015. Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro (Studi Pada Nasabah BRI di Pati). *Proceeding Fakultas Ekonomi-unisbank.ac.id*.
- Mukhibad, Fachrurrozie., Nurkhin. 2019. Determinan of the Intention of Muzakki to Pay Professional Zakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, (vol 8), 46-67. Universitas Negeri Semarang.
- Nasikhah, dkk. 2013. Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan pada Remaja Awal di SMP di Kec. Kerek pada Siswa Kelas 3 SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Universitas Airlangga Volume 1, no. 2.
- Nasri, Wadie dan Lanouar Charfeddine. 2012. Factors Affecting the Adoption of Internet Banking in Tunisia: Theory of Acceptance Model and Theory of

- Planned Behavior. *Journal of High Technology Management Research*, Volume 23, pp 1-14. University of Gabes.
- Nur, Zulfahmi. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. (Vol. 1). 19-29. Universitas Malikusaleh.
- Pratiwi. 2018. Factors Influencing Muslims Compliance Behavior In Paying Zakah Of Income: A Case Study In Jayapura (A Non-Muslim Region In Indonesia). *Journal of Islamic Studies*. (Vol. 6). 70-88. STAIN Al-Fatah Jayapura.
- Pospos, Ade Fadilah Fw. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengusaha Warung Kopi Membayar Zakat di Baitul Maal Kota Langsa. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*. Volume 4 Nomor 2 Ed. Juli-Desember 2018 : hal 155-168. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- Qodir, Zuly. 2002. Wajah Islam Liberal Indonesia: sebuah penjajagan awal. *jurnal Al-Jamiah IAIN Suka*.
- Ridwan dan Engkos Ahmad Kuncoro, 2007. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Ridlwan, Sukmana. 2017. The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java. *Journal of Social and Islamic Culture*. (Vol. 25). 1334-1345. Universitas Surabaya.
- Robbins, P. Stephen. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta.
- Sepryna, A. dan N.G. Ratnasari. (2013). **Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Niat, serta Pengaruh Niat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Penghasilan** (Skripsi). Program Studi Eksistensi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rosdiana, Sheli., *Faktor Psikologis yang mempengaruhi Intensi pada Remaja*, Jakarta: 2011

- Satrio, Siswantoro. 2016. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*. 1-22. Universitas Indonesia.
- Sholahuddin. 2006. “*Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*”, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono. 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyat, Yayat. 2009. Hubungan Antar Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region. Academia.edu*. Universitas Islam Bekasi.
- Sukanto Reksohadiprojo dan T. Hani Handoko. 2012. *Organisasi: Teori Struktur dan Perilaku*. BPFE. Yogyakarta.
- Taisir, Irwan, Busaini. 2017. Zakat Governance And Muzakki Trust: Between Zakat With Heart And Zakat Due Regulation. *International Conference and Call for Papers*. 1753-1773. Universitas Mataram.
- Taylor, S and Todd, P.A. 1995. Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Model. *Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- Turner, Bryan S. (ed.). 2009. *Social Theory*. London: Blackwell Publishing.
- Turner, Bryan S. (ed.). *Social Theory*. London: Blackwell Publishing, 2009.
- Religion and Social Theory. London: SAGE Publication, 1999.
- (ed.). *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. terj. E. Setyawati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wahyudin, Wulandari Siti, dan Pradisti, Larisa (2018). Analisis Intensi Membayar Zakat Berbeda Planned Behaviour Approach (Studi pada Lazis Baitul Arqam Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. (vol 20), 1-9. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

- Wahyuni, Dewi Urip. 2008. Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek “Honda” di Kawasan Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 10, pp. 3037. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Fatahillah Surabaya.
- Wanarta, F.E. Yenny Mangoting. (2014). Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Melakukan Penggelapan Pajak. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1. Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Wibowo S. 2006. Relationship Marketing Inputs Terhadap Customer Loyalty Pada Industry Hospitality di Surabaya. *Utilitas*, Vol. 14 No. 2 Juni. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Yunus, Muhammad. 2016. Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe). *At-Tawassuth*. Vol. 1. 95-124. Universitas Islam Riau.
- Zaenuri, Wahab, dkk, 2002. **Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada bank Syari’ah**, Skripsi Semarang: Puslit IAIN Walisongo.
- Zoel Dirga, 2008. *Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Berpengaruh terhadap Keputusan Muzakki Membayar zakat*. Makassar : Skripsi tidak diterbitkan
- <https://baznas.go.id/laporan>, diakses 10 Desember 2019
- <https://baznas.go.id/laporan>, diakses 4 November 2019
- [https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2019/02/STATISTIK-ZAKAT NASIONAL-2017.pdf](https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2019/02/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2017.pdf), diakses 4 November 2019
- <https://kablumajang.baznas.go.id/laporan-muzakki-2019/>, diakses 2 November

2019

<https://www.bps.go.id/publication/2012/09/24/b54178dc5e6a0581a3b436ee/statistik-indonesia-2012.html>, diakses 5 November 2019

<https://www.bps.go.id/publication/2013/05/01/c15e0fccfd3d035e6746a3b4/statistik-indonesia-2013.html>, diakses 5 November 2019

<https://www.bps.go.id/publication/2014/05/05/8d2c08d9d41aa8c02fad22e7/statistik-indonesia-2014.html>, diakses 5 November 2019

<https://www.bps.go.id/publication/2015/08/12/5933145e1d037f5148a67bac/statistik-indonesia-2015.html>, diakses 5 November 2019

<https://www.bps.go.id/publication/2016/06/29/7aa1e8f93b4148234a9b4bc3/statistik-indonesia-2016.html>, diakses 5 November 2019

## LAMPIRAN

Lampiran 1

### Data Responden Sikap (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
1	4	5	4	3	4	20
2	4	4	5	3	4	20
3	4	3	4	5	5	21
4	4	4	5	3	3	19
5	4	5	5	5	5	24
6	5	4	4	4	3	20

7	4	5	4	3	3	19
8	4	4	3	4	4	19
9	4	3	3	4	4	18
10	4	4	4	5	5	22
11	3	3	3	5	5	19
12	4	3	3	5	4	19
13	4	5	4	4	5	22
14	5	4	4	4	4	21
15	4	5	5	3	3	20
16	4	5	5	4	4	22
16	4	5	5	4	4	22
17	5	4	4	3	3	19
18	4	3	5	5	5	22
19	5	5	4	3	3	20
20	4	3	3	4	4	18
21	4	3	3	4	5	19
22	4	5	4	3	3	19
23	4	4	3	4	3	18
25	4	3	3	4	4	18
26	4	4	5	3	3	19
27	4	4	4	3	3	18
28	5	4	5	3	3	20
29	4	5	4	4	3	20
30	4	3	3	5	4	19
31	4	4	3	4	3	18
32	4	4	4	5	5	22
33	4	5	3	5	3	20
34	4	3	3	3	3	16
35	4	4	4	3	3	18
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	5	5	5	5	24
39	5	4	4	5	4	22
40	4	5	5	5	4	23
41	4	4	3	4	3	18
42	5	4	3	3	5	20
43	4	3	3	3	3	16
44	3	3	3	5	5	19
45	4	5	4	5	3	21
46	4	5	5	5	3	22
47	4	3	3	5	5	20
48	4	3	3	5	5	20
49	4	5	5	5	5	24

50	5	4	3	4	4	20
51	4	3	3	5	5	20
52	4	5	5	3	3	20
53	4	4	4	4	5	21
54	4	4	5	3	3	19
55	4	5	5	5	5	24
56	4	3	3	5	5	20
57	4	5	4	3	5	21
58	4	5	4	3	3	19
59	4	3	4	4	3	18
60	5	4	4	5	4	22
61	5	4	3	3	3	18
62	4	4	3	4	3	18
63	4	4	4	5	5	22
64	4	5	4	5	3	21
65	5	5	4	3	3	20
66	5	4	4	5	4	22
67	4	5	4	3	3	19
68	4	5	5	5	3	22
69	4	5	5	3	3	20
70	4	3	3	4	4	18
71	4	4	3	4	4	19
72	3	3	3	5	5	19
73	4	4	4	3	3	18
74	5	5	5	3	3	21
75	4	4	3	4	3	18
76	3	3	3	5	5	19
77	4	4	3	4	3	18
78	4	3	3	5	5	20
79	4	3	3	5	5	20
80	4	5	4	3	3	19
81	4	4	4	3	3	18
82	5	4	4	5	4	22
83	4	5	5	3	3	20
84	4	3	3	3	3	16
85	4	3	4	4	3	18
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	4	5	5	5	5	24
89	4	5	5	4	4	22
90	4	5	4	5	5	23
91	5	4	3	3	3	18
92	4	5	4	4	3	20

93	4	3	3	4	3	17
94	4	3	3	4	5	19
95	5	5	5	3	3	21
96	4	3	5	5	5	22
97	4	5	3	5	3	20
98	5	4	5	3	3	20
99	5	4	3	3	5	20
100	4	3	3	5	5	20

**Data Responden Subjective Norm (X2)**

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
1	5	5	5	4	4	23
2	4	4	5	5	4	22
3	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	5	24
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	5	4	5	22
8	3	4	4	4	4	19
9	3	3	4	3	3	16
10	3	4	4	3	3	17
11	4	3	4	3	5	19
12	3	3	4	4	4	18
13	3	3	3	4	4	17
14	4	5	5	5	5	24
15	3	4	4	4	4	19
16	4	4	5	5	4	22
17	5	5	5	4	4	23
18	4	4	3	3	3	17
19	4	4	4	4	5	21
20	3	3	3	4	4	17
21	4	4	5	5	5	23
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	4	5	5	4	5	23
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	4	21
27	3	3	4	3	3	16
28	4	4	3	3	4	18
29	3	3	4	3	4	17
30	4	3	3	3	3	16
31	3	3	3	3	3	15

32	3	3	3	4	3	16
33	5	3	3	4	4	19
34	3	4	3	3	4	17
35	4	4	4	4	5	21
36	3	3	5	5	4	20
37	5	5	5	5	3	23
38	5	5	5	5	3	23
39	5	5	5	5	3	23
40	4	4	5	4	5	22
41	4	4	5	5	5	23
42	5	5	3	5	5	23
43	3	3	3	3	4	16
44	4	4	4	5	4	21
45	4	4	5	5	3	21
46	5	4	5	4	4	22
47	3	3	4	4	4	18
48	5	5	5	3	4	22
49	5	5	5	5	4	24
50	3	4	3	4	4	18
51	4	4	5	5	5	23
52	5	5	5	3	4	22
53	4	4	5	4	5	22
54	3	3	3	3	3	15
55	4	5	5	5	5	24
56	4	3	3	3	5	18
57	4	4	5	5	4	22
58	4	3	3	3	4	17
59	4	3	3	3	4	17
60	3	3	3	4	4	17
61	4	5	5	4	5	23
62	3	4	4	3	4	18
63	3	5	4	4	4	20
64	5	5	5	5	4	24
65	3	3	5	3	3	17
66	5	5	5	3	5	23
67	4	5	5	4	4	22
68	3	4	3	3	4	17
68	5	3	4	4	5	21
70	4	3	3	3	4	17
71	4	5	5	4	5	23
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	3	3	3	15

75	4	4	3	4	5	20
76	4	4	5	4	4	21
77	3	4	3	3	3	16
78	3	4	4	4	3	18
79	3	5	3	3	3	17
80	3	3	3	3	4	16
81	3	3	3	3	3	15
82	4	3	3	3	3	16
83	4	3	5	5	3	20
84	4	3	3	3	4	17
85	4	4	5	4	4	21
86	4	5	5	4	5	23
87	5	5	5	5	3	23
88	5	5	5	5	3	23
89	5	5	5	5	3	23
90	4	4	5	4	5	22
91	5	5	5	5	3	23
92	4	4	5	5	5	23
93	3	3	3	4	3	16
94	4	4	4	5	4	21
95	4	4	4	4	5	21
96	4	5	5	4	4	22
97	3	3	4	4	4	18
98	5	4	5	4	4	22
99	3	3	3	4	4	17
100	3	4	4	4	3	18

**Data Responden *Perceived Control* (X3)**

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TX3
1	4	5	4	5	4	22
2	5	4	4	5	4	22
3	4	5	5	5	3	22
4	4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	5	5	3	22
7	4	5	5	5	3	22
8	4	5	5	5	3	22
9	4	4	5	5	5	23
10	4	5	5	5	3	22
11	5	5	5	5	5	25
12	3	4	4	5	4	20
13	4	5	5	5	3	22

14	4	5	5	5	4	23
15	4	5	4	5	3	21
16	3	5	5	5	5	23
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	5	5	3	21
18	3	4	4	5	4	20
19	4	4	4	5	4	21
20	3	4	4	5	5	21
21	4	4	4	5	3	20
22	4	4	4	5	3	20
23	5	5	5	5	5	25
25	3	4	4	5	3	19
26	4	5	4	5	4	22
27	3	4	4	4	5	20
28	4	5	4	5	3	21
29	5	5	5	5	3	23
30	4	4	5	5	3	21
31	4	5	5	5	3	22
32	4	5	4	5	3	21
33	5	5	4	5	4	23
34	5	4	4	5	3	21
35	4	4	4	5	3	20
36	4	5	5	5	5	24
37	5	5	5	5	4	24
38	5	4	5	5	5	24
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	5	5	5	23
41	4	4	5	5	4	22
42	4	4	5	5	4	22
43	5	4	5	5	5	24
44	4	4	5	5	5	23
45	4	5	5	5	3	22
46	4	5	5	5	4	23
47	3	4	5	5	5	22
48	5	4	5	5	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	3	4	4	5	3	19
51	4	5	5	5	3	22
52	4	5	5	5	3	22
53	4	5	5	5	3	22
54	5	5	5	5	3	23
55	5	5	5	5	5	25
56	4	5	5	5	3	22

57	4	5	5	5	3	22
58	4	5	5	5	3	22
59	4	5	5	5	4	23
60	4	5	5	5	3	22
61	5	5	5	5	5	25
62	3	4	4	4	5	20
63	4	5	5	5	3	22
64	5	5	5	5	3	23
65	3	5	4	4	5	21
66	5	5	5	5	5	25
67	3	5	5	5	5	23
68	4	5	4	5	3	21
69	4	4	4	5	3	20
70	3	5	4	4	5	21
71	4	5	4	5	3	21
72	3	4	4	5	4	20
73	3	4	4	5	4	20
74	4	5	4	5	3	21
75	3	4	4	5	3	19
76	4	5	5	5	3	22
77	4	4	4	5	3	20
78	3	4	4	5	5	21
79	5	5	5	5	3	23
80	4	4	5	5	3	21
81	4	5	5	5	3	22
82	4	5	4	5	3	21
83	5	5	5	5	3	23
84	4	4	5	5	3	21
85	4	4	4	5	3	20
86	4	5	5	5	5	24
87	4	5	5	5	5	24
88	5	4	5	5	5	24
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	4	5	4	23
91	4	5	5	5	3	22
92	4	5	4	5	4	22
93	5	4	5	5	5	24
94	5	5	5	5	3	23
95	4	4	5	5	4	22
96	4	4	5	5	5	23
97	4	4	5	5	4	22
98	5	4	5	5	5	24
99	4	4	4	5	4	21

100	3	4	4	5	3	19
-----	---	---	---	---	---	----

#### Data Responden Trust (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
1	5	5	4	4	5	23
2	4	5	4	3	5	21
3	4	4	5	4	5	22
4	3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	4	4	23
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	5	22
8	4	4	4	3	5	20
9	4	4	4	3	5	20
10	4	4	5	3	5	21
11	3	3	4	4	5	19
12	4	3	4	4	5	20
13	4	4	5	5	5	23
14	5	4	5	5	5	24
15	4	4	5	3	5	21
16	5	4	5	4	5	23
16	5	4	4	5	5	23
17	5	3	5	5	5	23
18	4	4	4	3	5	20
19	4	4	3	4	5	20
20	4	4	5	3	5	21
21	3	3	3	4	5	18
22	3	3	4	4	4	18
23	5	5	3	5	5	23
25	4	5	4	4	4	21
26	5	4	4	5	4	22
27	3	4	5	4	3	19
28	5	5	5	5	4	24
29	3	3	4	4	5	19
30	4	4	3	4	5	20
31	3	3	5	3	5	19
32	4	4	5	3	5	21
33	4	4	5	5	5	23
34	4	4	5	4	4	21
35	5	4	4	4	4	21
36	4	4	5	4	5	22
37	4	4	4	4	5	21
38	3	3	3	5	5	19

39	4	4	5	5	4	22
40	3	3	4	4	5	19
41	4	4	4	4	5	21
42	4	4	4	4	5	21
43	4	4	4	4	5	21
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	5	5	5	23
46	4	4	4	4	5	21
47	5	4	5	4	5	23
48	4	4	4	4	5	21
49	4	5	5	5	4	23
50	4	4	4	3	5	20
51	4	4	5	5	5	23
52	4	4	5	4	4	21
53	4	4	5	4	5	22
54	3	3	4	5	4	19
55	4	4	5	5	5	23
56	4	4	4	3	5	20
57	4	4	5	4	5	22
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	4	4	22
60	4	4	4	5	4	21
61	3	3	4	5	4	19
62	3	3	3	4	3	16
63	4	4	5	5	5	23
64	5	5	5	5	4	24
65	3	3	3	3	4	16
66	4	5	5	5	4	23
67	4	4	5	5	5	23
68	4	4	5	5	5	23
69	5	4	4	4	4	21
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	5	4	4	21
72	4	4	4	4	4	20
73	3	5	4	4	3	19
74	5	5	5	4	3	22
75	4	4	5	4	4	21
76	4	4	5	5	4	22
77	3	5	4	4	3	19
78	5	5	4	5	5	24
79	3	3	4	4	5	19
80	4	4	5	3	4	20
81	3	3	4	4	5	19

82	4	4	4	4	5	21
83	5	4	4	5	5	23
84	4	4	4	4	5	21
85	4	4	4	4	5	21
86	4	4	5	4	5	22
87	4	4	4	4	5	21
88	3	3	4	4	5	19
89	4	4	5	4	5	22
90	4	4	4	3	4	19
91	5	4	4	4	4	21
92	4	4	4	4	5	21
93	4	4	4	4	5	21
94	5	4	4	4	4	21
95	5	3	5	5	5	23
96	4	4	4	4	5	21
97	5	5	3	5	5	23
98	4	4	4	4	5	21
99	4	4	5	3	4	20
100	4	4	4	4	3	19

#### Data Responden Religiusitas (X5)

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5
1	5	3	5	4	5	22
2	5	4	5	4	4	22
3	5	4	5	4	5	23
4	4	3	5	4	5	21
5	5	4	5	5	5	24
6	5	4	5	4	5	23
7	4	4	5	4	5	22
8	5	3	5	3	5	21
9	5	3	5	3	5	21
10	5	3	5	3	5	21
11	5	4	5	3	4	21
12	4	4	5	4	4	21
13	5	4	5	4	5	23
14	5	5	5	4	5	24
15	4	3	4	3	4	18
16	5	4	4	5	5	23
16	5	4	4	4	5	22
17	5	4	5	4	5	23
18	5	4	5	4	5	23
19	5	4	5	4	5	23

20	5	4	5	4	5	23
21	4	4	4	4	5	21
22	4	3	4	4	4	19
23	5	3	5	5	5	23
25	5	4	5	4	5	23
26	5	4	5	4	5	23
27	5	4	5	3	5	22
28	5	4	5	5	5	24
29	5	4	5	4	4	22
30	4	3	4	3	5	19
31	5	3	5	3	5	21
32	4	4	5	4	5	22
33	4	4	5	4	5	22
34	5	3	5	3	5	21
35	5	4	5	5	5	24
36	5	5	5	4	5	24
37	5	4	5	4	5	23
38	5	4	5	4	5	23
39	5	5	5	4	5	24
40	5	4	5	4	5	23
41	5	4	5	5	5	24
42	5	5	5	4	5	24
43	5	4	5	3	5	22
44	5	5	5	4	4	23
45	5	5	5	4	5	24
46	5	4	5	4	5	23
47	5	4	5	5	5	24
48	5	4	5	4	5	23
49	5	5	5	4	5	24
50	5	3	5	3	5	21
51	5	4	5	4	4	22
52	4	4	5	4	5	22
53	5	4	5	4	5	23
54	5	3	5	3	5	21
55	5	5	5	4	5	24
56	5	5	5	4	4	23
57	5	4	4	4	5	22
58	5	3	5	3	5	21
59	5	3	5	3	5	21
60	5	3	5	3	5	21
61	5	3	5	3	5	21
62	5	3	5	3	5	21
63	4	4	5	5	5	23

64	5	5	5	4	5	24
65	4	3	4	3	4	18
66	5	5	5	4	4	23
67	5	4	4	4	5	22
68	5	4	5	4	5	23
69	5	5	5	4	4	23
70	4	4	5	5	5	23
71	5	4	4	5	5	23
72	5	3	5	3	5	21
73	4	3	4	3	5	19
74	4	3	5	3	5	20
75	5	4	5	4	5	23
76	5	4	5	4	5	23
77	5	4	4	4	5	22
78	5	5	5	4	5	24
79	4	4	5	4	5	22
80	4	3	4	4	4	19
81	5	4	5	3	4	21
82	4	4	5	4	5	22
83	5	4	5	3	5	22
84	4	4	5	4	4	21
85	5	4	5	5	5	24
86	5	4	5	5	5	24
87	5	4	5	4	5	23
88	5	4	5	4	5	23
89	5	5	5	4	5	24
90	5	3	5	5	5	23
91	5	4	5	5	5	24
92	5	5	5	4	5	24
93	5	4	5	4	4	22
94	5	4	5	4	5	23
95	5	5	5	4	5	24
96	5	4	5	4	5	23
97	5	4	5	5	5	24
98	5	4	5	4	5	23
99	5	4	5	4	5	23
100	4	4	4	4	5	21

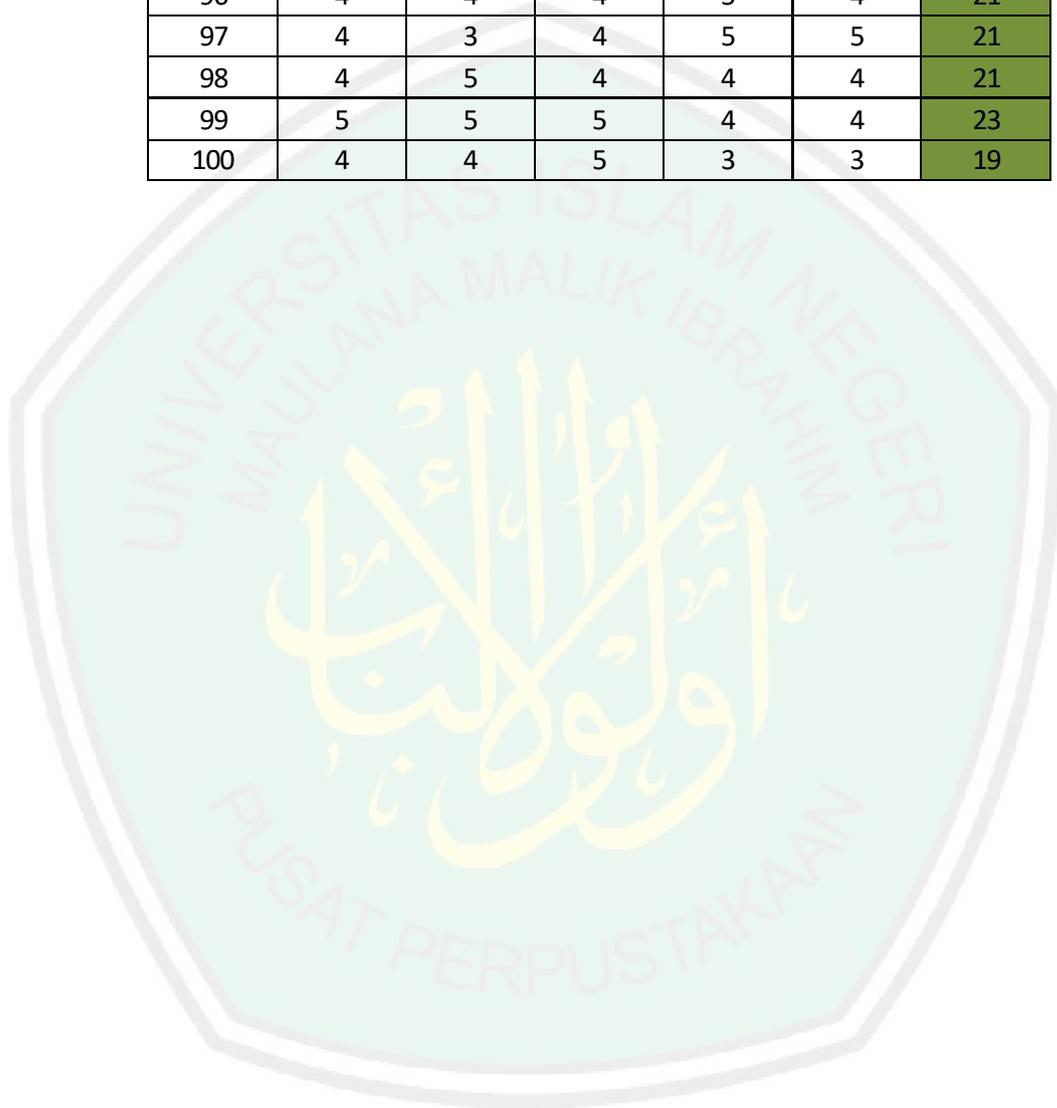
#### Data Responden Minat (Y)

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
1	4	4	4	5	5	22
2	4	4	5	5	5	23

3	4	5	5	4	5	23
4	4	3	3	4	4	18
5	5	5	4	4	5	23
6	4	4	5	4	5	22
7	5	4	4	4	5	22
8	4	4	5	4	4	21
9	3	3	3	3	4	16
10	4	4	5	3	4	20
11	3	3	3	3	3	15
12	3	4	3	3	4	17
13	4	4	5	5	5	23
14	5	5	5	4	5	24
15	3	3	3	3	4	16
16	4	4	5	4	5	22
16	4	4	5	4	5	22
17	5	5	5	4	4	23
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	5	3	4	20
20	5	5	4	4	4	22
21	3	3	3	3	4	16
22	3	3	3	3	4	16
23	4	4	5	4	5	22
25	4	4	4	3	5	20
26	4	4	5	4	5	22
27	4	4	4	3	4	19
28	4	4	5	5	4	22
29	4	3	5	5	4	21
30	4	4	4	3	5	20
31	3	4	5	3	3	18
32	4	3	4	3	4	18
33	4	4	5	4	5	22
34	5	5	5	3	4	22
35	4	3	5	5	4	21
36	4	4	5	4	4	21
37	5	4	4	4	5	22
38	4	4	4	4	5	21
39	4	4	4	5	5	22
40	5	5	5	4	5	24
41	4	4	4	5	4	21
42	3	3	4	4	5	19
43	4	3	3	3	4	17
44	4	5	4	4	5	22
45	5	4	5	4	5	23

46	4	3	4	5	5	21
47	4	5	4	4	4	21
48	4	4	5	4	4	21
49	4	4	5	5	5	23
50	4	4	5	3	3	19
51	4	4	5	4	5	22
52	4	5	5	4	5	23
53	5	5	4	4	5	23
54	4	3	3	4	4	18
55	5	4	5	4	5	23
56	4	4	4	5	5	22
57	5	4	4	4	5	22
58	4	4	4	4	5	21
59	3	3	3	3	4	16
60	4	4	4	3	5	20
61	3	3	3	3	3	15
62	4	3	3	3	4	17
63	5	4	5	4	5	23
64	5	5	5	4	5	24
65	3	3	3	3	4	16
66	4	5	4	4	5	22
67	4	4	4	5	5	22
68	5	4	5	4	5	23
69	4	4	4	4	5	21
70	4	4	5	3	4	20
71	4	4	5	4	5	22
72	3	3	3	3	4	16
73	3	3	3	3	4	16
74	4	4	5	4	5	22
75	4	4	4	3	5	20
76	4	4	5	4	5	22
77	4	4	4	3	4	19
78	4	4	5	4	5	22
79	4	4	5	4	4	21
80	4	4	5	3	4	20
81	3	4	5	3	3	18
82	4	3	4	3	4	18
83	4	4	5	4	5	22
84	5	5	4	4	4	22
85	4	4	4	4	5	21
86	4	3	5	5	4	21
87	4	4	5	5	4	22
88	4	3	5	5	4	21

89	5	5	5	3	4	22
90	5	5	5	4	5	24
91	4	4	4	4	5	21
92	3	3	4	4	5	19
93	3	4	3	3	4	17
94	5	4	4	4	5	22
95	4	4	5	5	5	23
96	4	4	4	5	4	21
97	4	3	4	5	5	21
98	4	5	4	4	4	21
99	5	5	5	4	4	23
100	4	4	5	3	3	19



Lampiran 2 .Uji Instrumen

Variabel Sikap

Validitas

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.187	.236*	-.036	.030	.336**
	Sig. (2-tailed)		.062	.018	.724	.767	.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.187	1	.601**	.163	.091	.662**
	Sig. (2-tailed)	.062		.000	.104	.367	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.236*	.601**	1	.196	.146	.706**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.051	.147	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	-.036	.163	.196	1	.613**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.724	.104	.051		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.030	.091	.146	.613**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.767	.367	.147	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TX1	Pearson Correlation	.336**	.662**	.706**	.679**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5

Variabel Subjective Norm

Validitas

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.604**	.540**	.458**	.297**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.604**	1	.628**	.478**	.236*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.540**	.628**	1	.604**	.259**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.458**	.478**	.604**	1	.224*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.297**	.236*	.259**	.224*	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.009	.025		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TX2	Pearson Correlation	.779**	.799**	.833**	.750**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

## Variabel Perceived Control

## Validitas

## Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.270**	.270**	.245*	.293**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.007	.007	.014	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.270**	1	.545**	.447**	.179	.705**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.074	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.270**	.545**	1	.504**	.286**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.245*	.447**	.504**	1	.176	.638**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.079	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.293**	.179	.286**	.176	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.003	.074	.004	.079		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TX3	Pearson Correlation	.652**	.705**	.754**	.638**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliabilitas

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	5

Variabel Trust

Validitas

## Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.675**	.117	.328**	.135	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.247	.001	.180	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.675**	1	.161	.355**	.079	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.110	.000	.437	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.117	.161	1	.394**	.119	.578**
	Sig. (2-tailed)	.247	.110		.000	.238	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.328**	.355**	.394**	1	.179	.710**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.075	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.135	.079	.119	.179	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.180	.437	.238	.075		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TX4	Pearson Correlation	.707**	.699**	.578**	.710**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	5

## Variabel Religiusitas

## Validitas

## Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.458**	.589**	.156	.473**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.121	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.458**	1	.402**	.531**	.172	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.088	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.589**	.402**	1	.147	.395**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.145	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	.156	.531**	.147	1	.065	.625**
	Sig. (2-tailed)	.121	.000	.145		.518	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.5	Pearson Correlation	.473**	.172	.395**	.065	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.000	.518		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TX5	Pearson Correlation	.754**	.810**	.678**	.625**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliabilitas

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

## Variabel Minat Masyarakat

## Validitas

## Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.633**	.472**	.315**	.406**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.633**	1	.483**	.146	.284**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.146	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.472**	.483**	1	.343**	.203*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.043	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.315**	.146	.343**	1	.429**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.001	.146	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.406**	.284**	.203*	.429**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.043	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TY	Pearson Correlation	.789**	.717**	.731**	.640**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliabilitas

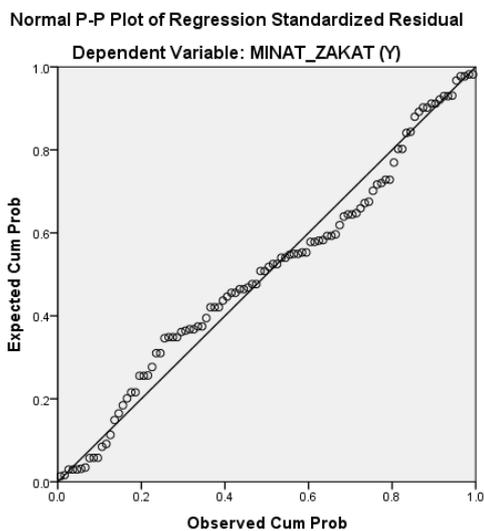
## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.52028655
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.553	3.260		-7.783	.436		
SIKAP (X1)	.222	.090	.196	2.472	.015	.732	1.366
SUBJECTIV_NORM (X2)	.187	.076	.234	2.441	.017	.503	1.987
PERCEIVED_CONTROL (X3)	-.240	.120	-.165	-2.004	.048	.682	1.466
TRUST (X4)	.507	.115	.366	4.415	.000	.673	1.487
RELIGIUSITAS (X5)	.433	.154	.266	2.808	.006	.515	1.940

a. Dependent Variable: MINAT\_ZAKAT (Y)

## 3. Uji Autokorelasi

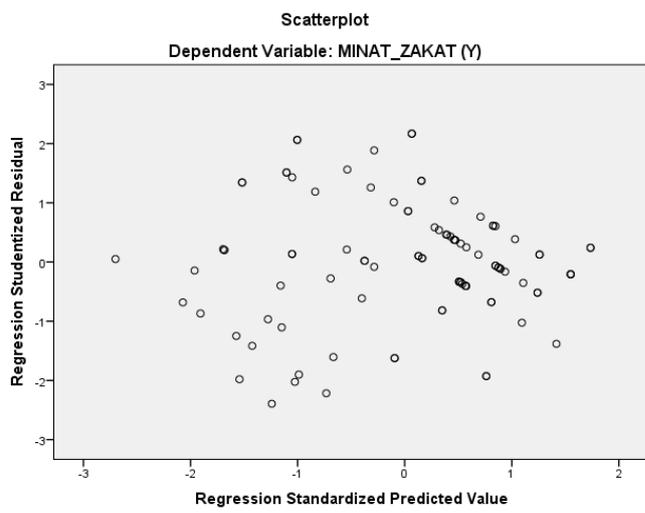
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 <sup>a</sup>	.566	.543	1.56020	1.965

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS (X5), PERCEIVED\_CONTROL (X3), SIKAP (X1), TRUST (X4), SUBJECTIV\_NORM (X2)

b. Dependent Variable: MINAT\_ZAKAT (Y)

dL	dU	4-dL	4-dU	DW	Keputusan
1,5720	1,7804	2,428	2,2196	1,965	Tidak ditolak

4. Uji Heterokendastisitas



Lampiran 4

1. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.004	5	63.401	28.305	.000 <sup>b</sup>
	Residual	210.556	94	2.240		
	Total	527.560	99			

a. Dependent Variable: Minat Berzakat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Sikap, Trust, Perceived Control, Subjective Norm

2. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-2.553	3.260		-.783	.436		
	SIKAP (X1)	.222	.090	.196	2.472	.015	.732	1.366
	SUBJECTIV_NORM (X2)	.187	.076	.234	2.441	.017	.503	1.987
	PERCEIVED_CONT ROL (X3)	-.240	.120	-.165	-2.004	.048	.682	1.466
	TRUST (X4)	.507	.115	.366	4.415	.000	.673	1.487
	RELIGIUSITAS (X5)	.433	.154	.266	2.808	.006	.515	1.940

a. Dependent Variable: MINAT\_ZAKAT (Y)

### 3. Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 <sup>a</sup>	.601	.580	1.49665

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Sikap, Trust, Perceived Control, Subjective Norm

b. Dependent Variable: Minat Berzakat



Lampiran 5

Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.553	3.260		-.783	.436
	SIKAP (X1)	.222	.090	.196	2.472	.015
	SUBJECTIV_NORM (X2)	.187	.076	.234	2.441	.017
	PERCEIVED_CONTROL (X3)	-.240	.120	-.165	-2.004	.048
	TRUST (X4)	.507	.115	.366	4.415	.000
	RELIGIUSITAS (X5)	.433	.154	.266	2.808	.006

a. Dependent Variable: ABRESIDUAL



Lampiran 6

Lembar Kuisisioner

## KUISISIONER

### **Pengaruh Sikap, Subjective Norm, Perceived Control, Trust dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Pada Badan Amil Zakat Nasional**

#### **A. Identitas Diri**

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama : .....

Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan

Umur  17-29 th  30-40 th  >40 th

Pendidikan Terakhir  SD  SMP  SMA  Sarjana

Pekerjaan/Profesi  PNS  Swasta  Wirausaha  Lainnya

Penghasilan  2.000.000-4000.000  4.000.000 - 6.000.000

6.000.000-8.000.000  >8.000.000

#### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut

KS : Bila anda kurang setuju dengan pertanyaan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

Saya berharap anda menjawab semua pertanyaan yang ada.

**C. Apakah anda sudah berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Labusel?**

**MINAT**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan membayar zakat pada Baznas Lumajang jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut.					
2	Saya akan membayar zakat melalui Baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat.					
3	Saya akan membayar zakat di Baznas Kabupaten Lumajang karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan.					
4	Saya membayar zakat di Baznas Kabupaten Lumajang karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Baznas.					
5	Saya akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Lumajang karena saya yakin bahwa Baznas akan menjadi lembaga yang profesional					

**SIKAP**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi Kantor Baznas Kabupaten Lumajang mudah di Akses					
2	Saya ingin tahu fungsi Baznas Kabupaten Lumajang					
3	Kadang saya mencari informasi tentang Baznas Kabupaten Lumajang kepada teman atau saudara					
4	Saya tidak pernah menyalurkan zakat di Baznas Kabupaten Lumajang					
5	Saya tidak pernah menanyakan apa fungsi Baznas Kabupaten Lumajang					

**SUBJECTIVE NORM**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Banyak tetangga atau kerabat yang menyarankan saya menyalurkan zakat melalui Baznas					
2	Menurut tetangga atau kerabat menyalurkan zakat melalui Baznas perlu saya lakukan					
3	Tetangga atau kerabat berfikir saya lebih suka menyalurkan					

	zakat melalui Baznas dibandingkan menyalurkan zakat secara langsung atau di salurkan melalui masjid					
4	Orang sekitar mempengaruhi keputusan saya untuk menyalurkan zakat melalui Baznas					
5	Saya akan mengikuti teman atau kerabat dan berniat untuk menyalurkan zakat melalui Baznas					

#### PERCEIVED CONTROL

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berkesempatan untuk menyalurkan zakat melalui Baznas					
2	Saya lebih berhati-hati untuk memilih menyalurkan zakat					
3	Saya tau bahwa Baznas lembaga pengelola zakat yang resmi					
4	Saya tau bahwa berzakat itu penting bagi seorang muslim					
5	Saya merasa biasa-biasa saja jika tidak menyalurkan zakat melalui Baznas					

## TRUST

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Manajemen dana zakat di Baznas Kabupaten Lumajang dikelola secara terbuka atau transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (muzakki)					
2	Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Lumajang selalu memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat					
3	Baznas Kabupaten Lumajang bersikap jujur dalam memberikan informasi atau berita kepada muzakki					
4	Baznas Kabupaten Lumajang mampu memberikan layanan konsultasi kepada muzakki atau masyarakat luas					
5	Baznas Kabupaten Lumajang adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki dan calon muzakki					

## RELIGIUSITAS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai muzakki saya menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat Islam					
2	Sebagai muzakki saya membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Lumajang karena ada hak orang lain dalam harta miliknya					
3	Sebagai muzakki saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam					
4	Menurut saya membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Lumajang penyalurannya lebih merata					
5	Sebagai muzakki saya akan membayar zakat karena sadar dan mengetahui jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun Islam					

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bereside tangan dikawat-laki:

**Nama** : Zureidah, SE., M.BA  
**NIP** : 19761210 200912 2 001  
**Jabatan** : UP2M

Menerepko babwa mahasiswa bedikut:

**Nama** : Ivade Hedi Maulidina  
**NIM** : 16540079  
**Handphone** : 085248961678  
**Koaseobasi** : Entrepreneur  
**Email** : maulidina97@gmail.com  
**Judul Skripsi** : "Pengaruh Sikap, Subjective Norm, Perceived Control, Trust dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Pada Badan Amil Zakat Nasional"

Menerepko babwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di oytakan **BEBAS PLAGIARISME** dan **TURMITIN** degeo oleh *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCE	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	21%	8%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebebenebanya dan di bediko kepada yang bersangkutan untuk dipergoeko sebebenebanya.

Malang, 22 April 2020  
UP2M

Zureidah, SE., M.BA  
NIP 197612102009122001

## Lampiran 8

  
**BAZNAS**  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LUMAJANG

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : **41** /BAZNAS/LMJ/B/III/2020

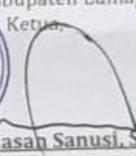
Yang bertandatangan dibawah ini Ketua BAZNAS Kabupaten Lumajang, menerangkan bahwa :

Nama : **Ivada Hedi Maulidina**  
NIM : **16540079**  
Jurusan : **Perbankan Syariah**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Contact Person : **085248961678**

**Judul Penelitian :**  
Pengaruh Sikap, Subjective Norm, Perceived Control, Trust dan Religiusitas terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lumajang Pada Badan Amil Zakat Nasional

Telah melaksanakan Penelitian di Kantor BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.  
**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh.**

Lumajang, 20 Maret 2020  
Kabupaten Lumajang  
Ketua,  
  
**H. Atok Hasan Sanusi, S.Sos**

Alamat : Jl. Alun-alun Barat No. 1 Lumajang HP. 082338872485  
E-mail : [baznaskab.lumajang@baznas.go.id](mailto:baznaskab.lumajang@baznas.go.id)  
Website : <http://www.kablumajang.baznas.go.id>

**Mari Berzakat  
Agar Hidup Berkah** **BAZNAS 2020**

## Lampiran 9

### Skripsi Ivada

#### ORIGINALITY REPORT

**21**%

SIMILARITY INDEX

**21**%

INTERNET SOURCES

**8**%

PUBLICATIONS

**10**%

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

**1**

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

**6**%

**2**

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

**2**%

**3**

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

**2**%

**4**

[library.walisongo.ac.id](http://library.walisongo.ac.id)

Internet Source

**1**%

**5**

[jp.feb.unsoed.ac.id](http://jp.feb.unsoed.ac.id)

Internet Source

**1**%

**6**

[kablumajang.baznas.go.id](http://kablumajang.baznas.go.id)

Internet Source

**1**%

**7**

[sakuraeni.blogspot.com](http://sakuraeni.blogspot.com)

Internet Source

**1**%

**8**

[sumbar.kemenag.go.id](http://sumbar.kemenag.go.id)

Internet Source

**1**%

**9**

[journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id)

Internet Source

**1**%



## BIODATA PENELITI

Nama : Ivada Hedi Maulidina  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 30 Juli 1997  
Alamat Asal : Jl. Kyai Ghozali No.83,  
Lumajang, Jawa Timur  
Telepon/Hp : 085248961678  
E-mail : [maulidina97@gmail.com](mailto:maulidina97@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2004 – 2010 : SDN Rogotrunan 01  
2010 -2013 : SMP Negeri 1 Tekung  
2013 – 2016 : SMA Negeri Jatiroto  
2016 – 2020 : Jurusan Perbankan Syariah S1, Fakultas Ekonomi,  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2016 – 2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
Maulana Malik Ibrahim  
2017 – 2018 : English Language Center (ELC) UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2016
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi (OPAK FE) Tahun 2015
- Peserta Pelatihan Manasik Haji yang diselenggarakan Pusat Ma'had Al – Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016
- Praktik Kerja Lapangan (PKL) BAZNAS Lumajang 2019